

**PENERAPAN METODE *BAMBOO DANCING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA
MATA PELAJARAN IPS MATERI POKOK TOKOH-TOKOH
PENTING DALAM PERISTIWA PROKLAMASI
KEMERDEKAAN INDONESIA DI MI TA'MIRUL WATHON
01 SIKANCIL LARANGAN BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

**NELLY AHVIENA HIFDZIAH
NIM: 113911031**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nelly Ahviena Hifdziyah
Nim : 113911031
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENERAPAN METODE *BAMBOO DANCING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA
MATA PELAJARAN IPS MATERI POKOK TOKOH-TOKOH
PENTING DALAM PERISTIWA PROKLAMASI
KEMERDEKAAN INDONESIA DI MI TA'MIRUL WATHON
01 SIKANCIL LARANGAN BREBES**

Secara keseluruhan adalah hasil penulisan/ karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk bagian sumbernya.

Semarang, 23 Juni 2015

Pembuat Pernyataan,



Nelly Ahviena Hifdziyah
NIM: 113911031



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024) 7601295
Fax. 7615387 Semarang 50185

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Penerapan Metode *Bamboo Dancing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di MI Ta'mirul Wathon 01 Sikancil Larangan Brebes**

Penulis : **Nelly Ahviena Hifdziyah**

NIM : 113911031

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Semarang, 06 Juni 2015

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

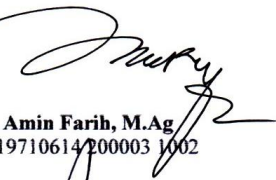

H. Fakrur Rozi, M.Ag
NIP: 19691220 199503 1001


Dr. Hamdan Hadi Kusuma, M.Sc
NIP: 19770320 200912 1002

Penguji I,

Penguji II,

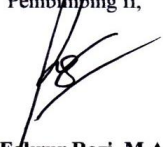

Zulaikhah, M.Ag, M.Pd
NIP: 19760130 200501 2001


H. Amin Farih, M.Ag
NIP: 19710614 200003 1002

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Syamsul Ma'arif, M.Ag
NIP: 19741030 200212 1002


H. Fakrur Rozi, M.Ag
NIP: 19691220 199503 1001



NOTA PEMBIMBING

Semarang, 23 Juni 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum, wr. wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Penerapan Metode *Bamboo Dancing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di MI Ta'mirul Wathon 01 Sikancil Larangan Brebes
Nama : Nelly Ahviena Hifdziyah
NIM : 113911031
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalaamu'alaikumwr. wb.

Pembimbing I,



Dr.Syamsul Ma'arif,M.Ag
NIP.19741030 200212 1002

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 23 Juni 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum, wr. wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Penerapan Metode *Bamboo Dancing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di MI Ta'mirul Wathon 01 Sikancil Larangan Brebes
Nama : Nelly Ahviena Hifdziyah
NIM : 113111106
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamua'alaikumwr. wb.

Pembimbing II,



H. FakrurRozi, M.Ag

NIP. 19691220 199503 1 001

ABSTRAK

Judul : Penerapan Metode *Bamboo Dancing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di MI Ta'mirul Wathon 01 Sikancil Larangan Brebes

Penulis : Nelly Ahviena Hifdziyah

NIM : 113911031

Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode pembelajaran *bamboo dancing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V MI Ta'mirul Wathon 01 Sikancil Larangan Brebes.

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI Ta'mirul Wathon 01 Sikancil Larangan Brebes dengan jumlah 20 peserta didik, yang terdiri dari 9 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan.

Prosedur penelitian terdiri dari 4 tahap setiap siklusnya, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Bamboo Dancing*. Indikator hasil belajar pada penelitian ini berupa tercapainya ketuntasan belajar secara individu maupun klasikal.

Adapun pengumpulan datanya dilakukan dengan teknik: dokumentasi, observasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Penerapan metode pembelajaran *Bamboo Dancing* dalam penelitian ini menyampaikan materi Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, yaitu dengan memberikan tugas untuk dikerjakan dan dibahas secara berpasangan. Dengan menggunakan metode pembelajaran *Bamboo Dancing* dapat membuat peserta didik lebih termotivasi dan bersemangat sehingga aktivitas dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Hal ini dapat dilihat dengan perolehan aktivitas peserta didik, yaitu pada siklus I aktivitas peserta didik adalah 61,5% mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 75,75%. 2). Hasil belajar IPS peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran *Bamboo Dancing* mengalami peningkatan, khususnya pada materi pokok Tokoh-tokoh Penting Dalam Peristiwa Proklamasi

Kemerdekaan Indonesia. Pra siklus diperoleh nilai rata-rata 43 dengan ketuntasan belajar 20%. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 63,5 dengan ketuntasan belajar 45%. Dan meningkat menjadi 71 dengan ketuntasan 80%. Sehingga bisa disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata dari pra siklus ke siklus I kemudian ke siklus II dan tidak perlu dilakukan siklus III.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Bamboo Dancing* (Tari Bambu) dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian peneliti menyarankan agar penerapan metode *Bamboo Dancing* (Tari Bambu) dapat digunakan sebagai alternative metode pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat iman, islam, karunia, nikmat, dan hidayahNya, sehingga skripsi dengan judul Penerapan Metode *Bamboo Dancing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di MI Ta'mirul Wathon 01 Sikancil Larangan Brebes ini terselesaikan.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang penulis nantikan syafa'atnya *ila yaumil qiyamah*. Tidak lupa penulis panjatkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi penerang umat Islam. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Darmu'in, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang senantiasa berusaha memimpin almamater pendidikan Islam dengan baik.
2. H. Fakrur Rozi, M.Ag, selaku Ketua Jurusan PGMI Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, dan dosen pembimbing II serta dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
3. Dr. Syamsul Ma'arif, M.Ag, selaku dosen pembimbing I memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
4. Seluruh dosen UIN Walisongo Semarang yang telah mengantarkan penyusun dalam mengeluti berbagai bidang Ilmu.
5. Agus Saefulloh, S.Pd.I, selaku Kepala MI Ta'mirul Wathon 01 Sikancil yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut.
6. Bapak dan Ibu guru MI Ta'mirul Wathon 01 Sikancil yang telah berkenaan memberi bantuan, informasi, dan kesempatan waktu untuk melakukan penelitian.

7. Kedua orang tuaku Bapak Fathurrahman Alm dan Ibu Siti Fatkhuroh, juga kakaku Ahmad Hafidz Nizamuddin. Kalian adalah motivasi terbesarku, pahlawan bagiku yang mengarahkanku dan membimbingku kepada kebaikan.
8. Keluarga besar yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian dando'anya serta semangat untuk keberhasilan penulis
9. Teman-temanku PGMI 2011 yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam mengejar impian hidup yang bermakna.
10. Teman-temanku ROMBENG, anak Kos Perum Bank Niaga blok C5 dan Jaka Purwa Nugraha yang telah memberikan semangat dan selalu menemani hari-hariku dalam suka maupun duka.
11. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini baik secara materiil maupun immateriil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan kalian semua mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 23 Juni 2015

Penulis,



Nelly Ahviena Hifdziyah

NIM: 113911031

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat	8

BAB II :LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	9
1. Metode Pembelajaran <i>Bamboo Dancing</i>	9
a. Pengertian Metode Pembelajaran <i>Bamboo dancing</i>	9
b. Langkah-langkah Metode Pembelajaran <i>Bamboo Dancing</i>	11
2. Belajar	13
a. Pengertian belajar.....	13
b. Faktor-faktor yang Menunjang Keberhasilan Belajar	16
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar	17
3. Hasil Belajar.....	18
a. Pengertian Hasil Belajar.....	18
b. Pengenalan tentang Hasil Belajar	24
c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung terhadap hasil belajar.....	24

4. Materi Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia	26
B. Kajian Pustaka	28
C. Hipotesis	31

BAB III :METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan	32
B. Tempat dan Waktu	34
C. Kolaborator.....	35
D. Siklus Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data	41
G. Indikator Keberhasilan	42

BAB IV :DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	44
B. Analisis Data per Siklus.....	44
1. Pra Siklus	44
2. Siklus I	45
3. Siklus II.....	54
C. Analisis Data	63

BABV : PENUTUP

A. Simpulan.....	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	: DAFTAR PESERTA DIDIK
LAMPIRAN 2	: DAFTAR KELOMPOK DISKUSI
LAMPIRAN 3	: DAFTAR HASIL BELAJAR PRA SIKLUS
LAMPIRAN 4	: RPP SIKLUS I
LAMPIRAN 5	: SOAL SIKLUS I
LAMPIRAN 6	: DAFTAR HASIL SIKLUS I
LAMPIRAN 7	: LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SIKLUS I
LAMPIRAN 8	: RPP SIKLUS II

LAMPIRAN 9	: SOAL SIKLUS II
LAMPIRAN 10	: DAFTAR HASIL SIKLUS II
LAMPIRAN 11	: LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SIKLUS II
LAMPIRAN 12	: FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN
LAMPIRAN 13	: MEDIA BACAAN SIKLUS I
LAMPIRAN 14	: MEDIA BACAAN SIKLUS II
LAMPIRAN 15	: MEDIA GAMBAR SIKLUS II
LAMPIRAN 16	: SURAT IZIN RISET
LAMPIRAN 17	: SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1: Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus 1	49
Tabel 4.2: Daftar Hasil Belajar Siklus 1.....	52
Tabel 4.3: Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus 2	58
Tabel 4.4: Daftar Hasil Belajar Siklus 2.....	61
Tabel 4.5: Hasil Penelitian	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Saat pertama dilahirkan sampai akhir hayat, manusia tidak bisa lepas dari pendidikan. Selama kehidupannya manusia memperoleh pendidikan baik secara formal maupun informal. Pada umumnya, pertama kali manusia mendapatkan pendidikan dari keluarga (orang tua) yang merupakan pendidikan informal. Kemudian mendapatkan pendidikan formal yaitu di sekolah dan perguruan tinggi. Sebagai pembentuk utama pribadi manusia, pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruk pribadi manusia.

“Education is a process or an activity which is directed at producing desirable changes in the behavior of human beings. Education also may be viewed as the socialization process: the process by which the child is inducted into the mores of the society in which he lives”¹

Diterjemahkan dalam bahasa Indonesia memiliki arti, “Pendidikan merupakan sebuah proses atau sebuah aktifitas yang diarahkan untuk menghasilkan perubahan tingkah laku manusia yang diinginkan. Pendidikan juga dapat dilihat sebagai proses sosial; proses

¹F. J. McDonald, *Educational Psychology*, (Tokyo: Overseas Publications, 1959), 1st Ed., pp. 4-5.

yang mana anak ditempatkan ke dalam adat istiadat dimana dia tinggal.

Pendidikan dapat diperoleh dengan cara belajar, baik belajar di tempat formal maupun informal. Belajar informal dapat dilakukan di rumah, tempat bermain dan tempat lain yang tidak berhubungan dengan lembaga pendidikan. Sedangkan belajar formal dilakukan di lembaga pendidikan seperti sekolah dan perguruan tinggi.

Belajar adalah suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu.² Maka belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya.

Pada pendidikan formal, terdapat proses belajar mengajar. Proses belajar dilakukan oleh para murid/siswa sebagai seseorang yang menerima pelajaran, sedangkan proses mengajar dilakukan oleh tenaga pengajar seperti guru. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Peristiwa belajar mengajar memiliki banyak model dan metode. Bruce Joyce dan Marshal Weil mengemukakan 22 model mengajar yang dikelompokkan menjadi 4,

²H. Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2009), hlm. 157.

yaitu : proses informasi, perkembangan pribadi, interaksi sosial dan modifikasi tingkah laku.³

Proses belajar mengajar merupakan serangkaian proses yang terjadi dari perbuatan guru dan siswa sehingga terjadi hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi dari guru dan siswa adalah syarat utama terjadinya proses belajar mengajar, yang menyebabkan saling terjadinya timbal balik antara guru dan siswa. Apabila tidak terjadi timbal balik dalam proses belajar mengajar, itu berarti proses belajar mengajar tidak berhasil. Dalam proses mengajar, seorang guru tidak hanya menyampaikan materi kepada siswa, melainkan menanamkan sikap dan cara berpikir dalam menanggapi materi-materi yang disampaikan.

Dalam proses belajar mengajar, terdapat proses memberi dan menerima baik dari pihak pengajar/ peserta didik. Agar terjadi proses belajar mengajar yang baik, ada beberapa faktor yang harus dipenuhi, yaitu:

1. Interaksi bersifat edukatif.
2. Dalam interaksi terjadi perubahan tingkah laku pada siswa sebagai hasil belajar mengajar.
3. Peranan dan kedudukan guru yang tepat dari proses interaksi belajar mengajar.
4. Interaksi sebagai proses belajar mengajar (PBM).

³ Bruce Joyce dan Marshal Weil, *Models Of Teaching*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 3.

Sarana proses mengajar yang tersedia yang membantu tercapainya interaksi belajar mengajar siswa secara efektif dan efisien.⁴

Ilmu pengetahuan sosial merupakan terjemahan dari *social studies* dalam konteks kurikulum pendidikan dasar dan menengah di Amerika Serikat. Pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis untuk tujuan pendidikan.⁵

Studi sosial merupakan pelajaran tentang manusia dalam masyarakat pada masa lalu, sekarang, dan yang akan datang. Karena itu studi sosial membahas ciri kemasyarakatan yang mendasar dari manusia, meliputi studi banding tentang perbedaan-perbedaan rasial dan lingkungan antara manusia yang satu dengan yang lainnya, dan memerlukan penelitian rinci terhadap berbagai pernyataan (perilaku) mengenai adaptasi manusia terhadap lingkungan hidupnya, serta hubungan antara manusia yang satu dengan lainnya.

Berdasarkan definisi di atas dapat dinyatakan bahwa ilmu pengetahuan sosial/ studi sosial merupakan ilmu pengetahuan yang isinya membahas tentang manusia dan lingkungannya yang terdiri dari beberapa disiplin ilmu, yaitu sejarah, geografi, sosiologi, ekonomi dan

⁴Roestiyah, *Masalah Pengajaran sebagai Suatu Sistem*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hlm.37.

⁵Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.11.

lain-lain. Pada disiplin ilmu sejarah membahas tentang apa saja yang telah dibuat manusia pada masa lalu, dimana perbuatan tersebut merupakan suatu perbuatan yang penting dan memiliki pengaruh besar terhadap banyak orang baik pada masa itu maupun masa yang akan datang.

Disiplin ilmu sejarah merupakan salah satu pelajaran dalam bidang ilmu pengetahuan sosial membahas materi-materi yang menyangkut waktu dan peristiwa di masa lalu. Sehingga dalam mempelajari ilmu sejarah perlu adanya sumber-sumber yang valid sebagai bahan materi. Selain itu perlu daya ingat yang lebih dalam mempelajari ilmu sejarah, karena dalam ilmu sejarah biasanya membahas tentang waktu, tempat dan peristiwa yang terjadi dimasa lalu. Salah satu materi sejarah di sekolah dasar membahas tentang tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia, pada materi ini mengutamakan pada nama tokoh yang terlibat dalam peristiwa proklamasi. Pada umumnya siswa cenderung belajar dengan menghafal nama-nama dari tokoh-tokohnya daripada memahami materi tersebut. Sehingga siswa sering lupa karena banyak tokoh yang terlibat pada peristiwa proklamasi.

Terdapat beberapa kendala yang terjadi saat penyampaian materi tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia, antara lain kurangnya partisipasi guru dalam merancang dan menerapkan metode pembelajaran yang menarik sehingga siswa sulit dalam menerima materi. Metode pembelajaran yang tidak

melibatkan siswanya merupakan salah satu penyebab utama kurangnya siswa dalam memahami dan menerima materi tersebut.

Di MI Ta'mirul Wathon 01 Sikancil Larangan Brebes. Siswa dapat menerima materi yang disampaikan oleh guru, tapi tidak lama siswa akan lupa tentang apa yang disampaikan, karena siswa hanya pasif dan menerima penjelasan dari guru.

Dari uraian di atas, metode belajar yang menarik dan kreatif sangat perlu diterapkan agar peserta didik mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Ketika peserta didik mulai bosan dengan metode belajar yang biasa-biasa saja yaitu siswa hanya pasif menerima materi, maka siswa tidak akan maksimal dalam menyerap materi yang disampaikan. Dengan metode belajar yang menarik dan kreatif menjadikan siswa tidak bosan dalam belajar, siswa merasakan suasana yang lebih menyenangkan dalam belajar sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Terdapat beberapa metode pembelajaran yang menarik dan kreatif, salah satunya adalah metode *Bamboo Dancing*. Metode *Bamboo Dancing* adalah suatu teknik pengembangan metode *inside outside circle* dimana dalam pelaksanaannya siswa berdiri berhadapan dengan pasangannya sambil berdiskusi mengenai suatu topik untuk berbagi informasi dalam waktu yang bersamaan, kemudian siswa bergeser searah jarum jam untuk bertukar pasangan untuk berdiskusi dan berbagi informasi dengan pasangan yang

baru.⁶ Kelebihan metode ini adalah mempunyai struktur yang jelas, sehingga dapat digunakan pada segala tingkatan usia, dan membutuhkan waktu yang singkat untuk berganti pasangan. Metode *Bamboo Dancing* dipilih dan diimplementasikan oleh peneliti agar dapat membantu memudahkan siswa dalam memahami materi tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Penerapan Metode *Bamboo Dancing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Tokoh-Tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Mi Ta’mirul Wathon 01 Sikancil Larangan Brebes”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Bamboo Dancing* dalam pembelajaran IPS materi pokok Tokoh-Tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia kelas V MI Ta’mirul Wathon Sikancil Larangan Brebes?
2. Adakah peningkatan hasil belajar siswa kelas V MI Ta’mirul Wathon Sikancil Larangan Brebes pada mata pelajaran IPS materi pokok Tokoh-Tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia setelah menggunakan metode *Bamboo Dancing*?

⁶Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.249.

C. Tujuan & Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penerapan metode *Bamboo Dancing* dalam pembelajaran IPS materi pokok Tokoh-Tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia kelas V MI Ta'mirul Wathon Sikancil Larangan Brebes.
- b. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas V MI Ta'mirul Wathon Sikancil Larangan Brebes pada pembelajaran IPS materi pokok Tokoh-Tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia setelah menggunakan metode *Bamboo Dancing*.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dengan diadakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Peserta Didik
 - 1) Menumbuhkan kemampuan bekerja sama, kemampuan berkomunikasi antar peserta didik.
 - 2) Mampu memberikan sikap positif terhadap mata pelajaran IPS
- b. Bagi Guru
 - 1) Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan bervariasi.
 - 2) Sebagai informasi bagi guru MI menerapkan pembelajaran aktif metode *Bamboo Dancing*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Metode Pembelajaran *Bamboo Dancing*

a. Pengertian Metode Pembelajaran *Bamboo dancing*

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.¹ Hal ini sejalan dengan pengertian metode yang disebut oleh Shaleh Abdul Aziz Majid dalam kitab *At-tarbiyah wa Thuruqut Tadris* mendefinisikan metode adalah:

الْمَنْهَجُ هُوَ الْأَدَاةُ لِتَطْبِيقِ النَّظَرِيَّاتِ التَّرْبَوِيَّةِ الَّتِي يَتَعَلَّمُهَا الطَّالِبُ فِي كَلِيَّةِ
التَّرْبِيَّةِ مَعَ الْمُفَرَّزَاتِ التَّرْبَوِيَّةِ الْأُخْرَى

*“Metode adalah alat untuk mempraktekkan berbagai macam penelitian pendidikan yang dipelajari oleh seorang siswa dalam praktek pendidikan beserta memperhatikan kurikulum pendidikan yanglain”.*²

¹Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Cet. 3, hlm. 46.

² Shaleh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Majid, *At-Tarbiyah wa Thuruqut Tadris*, Juz I, Mesir Darul Ma’arif, 1968, hlm. 15

Maksudnya adalah dalam suatu metode harus menunjang sebuah pencapaian tujuan pengajaran. Bila tidak menunjang pencapaian tujuan pengajaran, maka akan sia-sialah perumusan tujuan tersebut. Jadi guru sebaiknya menggunakan metode yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang efektif untuk mencapai keberhasilan belajar.

Pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan peserta didik dalam belajar bagaimana memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Metode *Bamboo Dancing* adalah suatu teknik pengembangan metode *inside outside circle*. Pembelajaran diawali dengan pengenalan topik oleh guru. Guru bisa menuliskan topik tersebut di papan tulis atau dapat pula guru bertanya jawab apa yang diketahui peserta didik mengenai topik itu. Kegiatan sumbang saran ini dimaksudkan untuk mengaktifkan struktur kognitif yang telah dimiliki peserta didik agar lebih siap menghadapi pelajaran yang baru.³

Dengan metode pembelajaran *Bamboo Dancing* ini diharapkan dapat tercipta pembelajaran yang kondusif. Metode pembelajaran *Bamboo Dancing* ini bertujuan agar peserta didik saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan

³Agus Supriyono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 98.

yang berbeda dalam waktu singkat secara teratur. Strategi ini cocok untuk materi yang membutuhkan pertukaran pengalaman pikiran dan informasi antar siswa.

Konsep dari metode *Bamboo Dancing* ini meskipun namanya Tari Bambu tetapi tidak menggunakan bambu. Yaitu siswa yang berjajaran yang di ibaratkan sebagai bambu.

b. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Bamboo Dancing*

Langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam model pembelajaran *Bamboo Dancing* sebagai berikut :

- 1) Penulisan topik di papan tulis atau mengadakan tanya jawab dengan siswa.
- 2) Separuh atau seperempat kelas, jika jumlah siswa terlalu banyak berdiri berjajar. Jika cukup ruangan, mereka bisa berjajar di depan kelas. Kemungkinan lain adalah peserta didik berjajar di sela-sela deretan bangku. Cara yang kedua ini akan memudahkan pembentukan kelompok karena diperlukan waktu relatif singkat.
- 3) Separuh kelas lainnya berjajar dan menghadap jajaran yang pertama.
- 4) Dua peserta didik yang berpasangan dari kedua jajaran berbagi informasi.
- 5) Kemudian, satu atau dua peserta didik yang berdiri di ujung salah satu jajaran pindah ke ujung lainnya di jajarannya. Jajaran ini kemudian bergeser. Dengan cara ini, masing-masing peserta didik

mendapat pasangan yang baru untuk berbagi. Pergeseran bisa dilakukan terus sesuai dengan kebutuhan.⁴

Keunggulan metode *Bamboo Dancing* adalah adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi dengan singkat dan teratur serta memberi kesempatan pada siswa untuk mengolah informasi.⁵

Model pembelajaran ini cocok atau baik digunakan untuk materi yang membutuhkan pertukaran pengalaman pikiran dan informasi antar peserta didik. Oleh karena itu kelebihan metode ini adalah:

- 1) Siswa dapat bertukar pengalaman dengan sesamanya dalam proses pembelajaran.
- 2) Meningkatkan kerja sama diantara siswa.
- 3) Meningkatkan toleransi antar sesama siswa.

Kekurangan metode pembelajaran *Bamboo Dancing* juga memiliki beberapa kekurangan, yaitu:

- 1) Siswa lebih banyak bermainnya dari pada belajar
- 2) Interaksi pembelajaran tidak terjadi secara baik.⁶

⁴ Nanang Hanafah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm.56.

⁵ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.150.

⁶ Istarani, 2011, “58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada “, <https://matsmkbws.wordpress.com/2013/01/02/model-pembelajaran-bamboo-dancing-tari-bambu>, diakses 06 Agustus 2015

Demikian penjelasan mengenai pengertian, langkah-langkah, kelebihan dan kekurangan metode *Bamboo Dancing*.

2. Belajar

a. Pengertian belajar

Belajar adalah kebutuhan setiap manusia agar bisa menjadi lebih baik dari pada sebelumnya dan terjadi perubahan ke arah positif dalam hidupnya. Setiap orang diwajibkan untuk belajar, sebagaimana firman Allah dalam ayat Al-Qur'an yang pertama turun menganjurkan umat manusia untuk belajar dalam surat al 'Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan (1), Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2). Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah (3), yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (4), Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5). (Q.S Al-Alaq: 1-5).⁷

⁷ Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009), hlm. 597

Menurut Abdul Aziz dan Abdul Aziz Majid dalam kitabnya “*At-Tarbiyah Wa Turuqut Tadris*” adalah:

أَنَّ التَّعَلَّمَ هُوَ تَغْيِيرُ فِي ذِهْنِ الْمُتَعَلِّمِ يَطْرَأُ عَلَى خِبْرَةٍ سَابِقَةٍ فَيَحْدُثُ فِيهَا تَغْيِيرًا جَدِيدًا.

*“Sesungguhnya belajar merupakan perubahan di dalam orang yang belajar (murid) yang terdiri atas pengalaman lama, kemudian menjadi perubahan baru”.*⁸

Di bawah ini dikemukakan beberapa pendapat tentang belajar sebagai berikut. Menurut Morgan dalam Aceng Lukmanul Hakim, belajar adalah “setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan dan pengalaman”. Witherington dalam Aceng Lukmanul Hakim menyatakan bahwa belajar adalah “suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian”. Good and Brophy dalam Aceng Lukmanul Hakim menyatakan pula bahwa “*learning is the development of new associations as a result of experience*”.⁹

⁸ Shaleh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Majid, *At-Tarbiyah wa Thuruqut Tadris*, Juz I, Mesir Darul Ma’arif, 1968, hlm.179.

⁹ Aceng Lukmanul Hakim, “*Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*”, (No. 060, Mei/2006), hlm. 337.

Beberapa pakar pendidikan mendefinisikan belajar sebagai berikut:

1) Gagne

Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas.

2) Travers

Belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku.

3) Cronbach

“Learning is shown by a change in behavior as a result of experience”. (Belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman).

4) Harold Spears

“Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction”. (Belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar, dan mengikuti arah tertentu.

5) Geoch

“Learning is change in performance as a result of practice”. (Belajar adalah perubahan *performance* sebagai hasil latihan).

6) Morgan

“Learning is any relatively permanent change in behavior that is a result of past experience”. (Belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman).¹⁰

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang relatif mantap yang ada dalam diri individu/siswa atas dasar pengalaman dan latihan yang berupa perubahan pengertian, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, atau pun sikap.

b. Faktor-faktor yang Menunjang Keberhasilan Belajar

- 1) Faktor lingkungan masyarakat, keluarga, dan suasana sekolah yang menyenangkan atau membosankan anak didik
- 2) Metode mengajar. Dalam suatu PBM dituntut adanya strategi tertentu yang pada hakikatnya adalah merupakan rancangan prosedur dan langkah-langkah yang akan ditempuh guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.
- 3) Dedikasi guru. Dedikasi adalah tujuan kegiatan yang dilakukan seorang guru dalam rangka memajukan pembelajaran semata-mata berupa pengabdian, tidak bersifat komersial atau imbal jasa, untuk mencapai tujuan tertentu.
- 4) Kebijakan di bidang pendidikan. Depdiknas menetapkan strategi pengembangan komponen-komponen yang terkait secara terpadu

¹⁰Supriyono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, hlm. 2-3

dengan memprioritaskan enam komponen, di antaranya adalah: Pengembangan Kemampuan Profesional Guru yang meliputi metode, pembuatan alat bantu/media pengajaran, pendekatan penguasaan kurikulum dan materi pelajaran dan pendayagunaan laboratorium/alat praktek.¹¹

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar.

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.¹²

Ketiga faktor di atas saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Seseorang siswa yang kurang mendapat dukungan kuat dari orang tuanya, biasanya cenderung mengambil pendekatan belajar yang sederhana, tidak mendalam, dan kurang semangat. Sebaliknya, seorang pelajar yang berinteligensi tinggi, sebagai faktor internal, dan mendapat dorongan positif dari orang tuanya, sebagai faktor eksternal,

¹¹Aceng Lukmanul Hakim,"*Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*", (No. 060, Mei/2006), hlm. 339-340

¹²Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: LOGOS, 1999), Cet. 1, hlm. 130.

mungkin akan memilih pendekatan belajar yang lebih mementingkan kualitas hasil pembelajaran.¹³

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Gagne dan Driscoll adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa.¹⁴

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Bloom, hasil belajar mencakup tiga aspek antara lain: ranah kognitif, ranah afektif (sikap dan nilai), dan ranah psikomotorik.¹⁵

1) Ranah kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Segi kognitif memiliki enam taraf, meliputi pengetahuan (taraf yang paling rendah) sampai evaluasi (taraf yang paling tinggi).

¹³Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm.94.

¹⁴Djamaah Sopah, “*Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*”,(No. 022, Maret/2000), hlm.126

¹⁵Supriyono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, hlm.6.

a) Pengetahuan (knowledge)

Ciri utama taraf ini adalah ingatan. Untuk memperoleh dan menguasai pengetahuan dengan baik, peserta didik perlu mengingat dan menghafal. Tipe hasil belajar ini berada pada taraf yang paling rendah jika dibandingkan dengan tipe hasil belajar lainnya. Meskipun demikian, tipe hasil belajar ini merupakan prasyarat untuk menguasai dan mempelajari tipe hasil belajar lain yang lebih tinggi.

b) Pemahaman (comprehension)

Pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari pengetahuan yang sekedar bersifat hafalan. Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna dari sesuatu konsep. Oleh sebab itu, diperlukan adanya hubungan antar konsep dan makna yang ada di dalamnya.

c) Penerapan (aplikasi)

Aplikasi adalah kesanggupan menerapkan abstraksi dalam suatu situasi konkret. Abstraksi dapat berupa prosedur, konsep, ide, rumus, hukum, prinsip, dan teori.

d) Analisis

Analisis adalah kesanggupan mengurai suatu integritas (kesatuan yang utuh) menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti, sehingga hirarkinya menjadi jelas. Analisis merupakan tipe hasil belajar yang kompleks, yang memanfaatkan tipe hasil belajar sebelumnya,

yakni pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi. Analisis sangat diperlukan bagi para pelajar sekolah menengah apalagi di Perguruan Tinggi.

e) Sintesis

Sintesis adalah lawan analisis. Kalau analisis menekankan kesanggupan menguraikan suatu integritas menjadi unsur-unsur yang bermakna, maka sintesis menekankan kesanggupan menyatukan unsur-unsur menjadi satu integritas.

f) Evaluasi

Evaluasi adalah kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan kriteria yang dipakainya. Tipe hasil belajar evaluasi menekankan pertimbangan sesuatu nilai, mengenai baik-buruknya, benar-salahnya, indah-jeleknya, atau kuat-lemahnya, dan sebagainya, dengan menggunakan kriteria tertentu. Membandingkan kriteria dengan sesuatu yang nampak, aktual, atau terjadi akan mendorong seseorang untuk mengambil putusan tentang nilai sesuatu tersebut.¹⁶

¹⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 22-28.

2) Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Aspek afektif dapat diuraikan menjadi lima taraf, diantaranya adalah :

a) Menerima (*receiving*)

Taraf ini berkenaan dengan kepekaan peserta didik terhadap rangsangan fenomena yang datang dari luar.

b) Menanggapi (*responding*)

Pada taraf ini peserta didik sudah lebih dari sekedar memperhatikan fenomena. Peserta didik sudah memiliki motivasi yang cukup, sehingga tidak saja mau memperhatikan, tetapi juga bereaksi terhadap rangsangan.

c) Penilaian (*valuing*)

Pada taraf ini tampak bahwa peserta didik sudah menghayati dan menerima nilai. Perilakunya dalam situasi-situasi tertentu sudah cukup konsisten, sehingga sudah dipandang sebagai orang yang sudah menghayati nilai.

d) Organisasi (*organization*)

Pada taraf ini peserta didik mengembangkan nilai-nilai ke dalam satu sistem organisasi, dan menentukan hubungan satu nilai dengan nilai yang lain, sehingga menjadi satu sistem nilai. Nilai-nilai itu terdapat dalam berbagai situasi dan pelajaran, terutama sejarah dan agama.

e) Karakterisasi (*characterization by a value or value complex*)

Pada taksonomi afektif tertinggi ini, nilai-nilai yang dimiliki peserta didik telah mendarah daging serta mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.¹⁷

3) Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik.

Aspek psikomotorik dapat diuraikan ke dalam taraf-teraf di bawah ini :

a) Persepsi

Taraf pertama dalam melakukan kegiatan yang bersifat motorik ialah menyadari objek, sifat, atau hubungan-hubungan melalui alat indra.

b) Kesiapan (set)

Pada taraf ini terdapat kesiapan untuk melakukan suatu tindakan atau untuk bereaksi terhadap sesuatu kejadian menurut cara tertentu.

c) Gerakan terbimbing (respons terbimbing)

Taraf ini merupakan permulaan pengembangan keterampilan motorik. Respon terbimbing adalah perbuatan

¹⁷Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2002), hlm.30-34

individu yang dapat diamati, yang terjadi dengan bimbingan individu lain yang memberi contoh.

d) Gerakan terbiasa (respons mekanistik)

Pada taraf ini peserta didik sudah yakin akan kemampuannya dan sedikit banyak terampil melakukan suatu perbuatan.

e) Gerakan (respons) kompleks

Pada taraf ini peserta didik dapat melakukan perbuatan motorik yang kompleks, karena pola gerakan yang dituntut memang sudah kompleks.

f) Adaptasi (adaptation)

Pada taraf ini berkaitan dengan berbagai ketrampilan yang telah dikembangkan dengan bagus sehingga peserta didik mampu memodifikasi pola-pola gerakan yang dilakukan, untuk disesuaikan dengan situasi atau problem yang dihadapi.¹⁸

Untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa diadakan penilaian. Penilaian dapat diadakan setiap saat selama kegiatan berlangsung, dapat juga diadakan setelah siswa menyelesaikan suatu program pembelajaran dalam waktu tertentu, misalnya setelah caturwulan.

¹⁸Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), hlm. 122.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena siswa mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.¹⁹

b. Pengenalan tentang Hasil Belajar

Dalam proses belajar, individu sering mengabaikan tentang perkembangan hasil belajar selama dalam belajarnya.²⁰ Penelitian menunjukkan, bahwa pengenalan seseorang terhadap hasil atau kemajuan belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai, seseorang akan lebih berusaha meningkatkan hasil belajar selanjutnya.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung terhadap hasil belajar.

- 1) Faktor peserta didik yang meliputi kapasitas dasar, bakat khusus, motivasi, minat, kematangan dan kesiapan, sikap dan kebiasaan.

¹⁹Purwanto, "Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan", (No. 069, November/2007), hlm. 1028.

²⁰Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.142

- 2) Faktor sarana dan prasarana, baik yang terkait dengan kualitas, kelengkapan maupun penggunaannya, seperti guru, metode dan teknik, media, bahan dan sumber belajar, program.
- 3) Faktor lingkungan, baik fisik, sosial maupun kultur, di mana kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Kultur masyarakat setempat, hubungan antarinsani masyarakat setempat, kondisi fisik lingkungan, hubungan antara peserta didik dengan keluarga merupakan kondisi lingkungan yang akan mempengaruhi proses dan hasil belajar untuk pencapaian tujuan pembelajaran.
- 4) Faktor hasil belajar yang merujuk pada rumusan normatif harus menjadi milik peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran. Hasil belajar ini perlu dijabarkan dalam rumusan yang lebih operasional, baik yang menggambarkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor sehingga mudah untuk melakukan evaluasinya.²¹

Uraian di atas memberikan gambaran kepada kita bahwa keberhasilan peserta didik dapat dilihat dari hasil belajarnya, yaitu keberhasilan setelah mengikuti kegiatan belajar tertentu. Artinya, setelah mengikuti proses pembelajaran, guru dapat mengetahui apakah peserta didik dapat memahami suatu konsep, prinsip atau fakta dan

²¹Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.299-300

mengaplikasikannya dengan baik, apakah peserta sudah memiliki keterampilan-keterampilan tertentu, sikap positif dan sebagainya.

4. Materi Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 sangat penting bagi bangsa Indonesia. Proklamasi Kemerdekaan menjadi puncak perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajahan. Proklamasi kemerdekaan juga menandai lahirnya Negara Indonesia.

Menjelang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dikuasai oleh Jepang. Namun kedudukan Jepang mulai terdesak oleh pasukan sekutu. Akhirnya, Jepang menyerah tanpa syarat pada Sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945. Ini merupakan kesempatan emas bagi bangsa Indonesia untuk memproklamasikan kemerdekaan.

Namun, untuk memproklamasikan kemerdekaan negara bukanlah hal yang mudah. Tokoh-tokoh bangsa golongan muda dan golongan tua berbeda pendapat tentang cara memproklamasikan kemerdekaan. Golongan muda menginginkan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilakukan diluar rapat PPKI. Karena mereka menganggap bahwa PPKI adalah lembaga buatan Jepang. Sementara golongan tua berpendapat sebaiknya Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilakukan dalam rapat PPKI. Hal ini dilakukan untuk menghindari pertumpahan darah. Pertentangan kedua golongan memuncak pada peristiwa penculikan. Sukarno Hatta diculik oleh para pemuda dan dibawa ke Rengasdengklok.

Namun akhirnya terjadi juga kesempatan, Proklamasi Kemerdekaan akan dilakukan tanggal 17 Agustus 1945 di Jakarta. Naskah Proklamasi pun dirumuskan di rumah Laksamana Maeda oleh Sukarno, Hatta, dan Ahmad Subarjo. Konsep naskah proklamasi ditulis oleh Sukarno. Setelah itu naskah itu diketik oleh Sayuti Melik.

Banyak tokoh dalam peristiwa Proklamasi 17 Agustus 1945, antara lain:

a. Ir. Sukarno (1901-1970)

Sukarno adalah tokoh sangat penting dalam peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

b. Drs. Mohammad Hatta

Bung Hatta dianggap sebagai pemimpin utama bangsa Indonesia selain Bung Karno.

c. Ahmad Subarjo

Ahmad Subarjo adalah Penasehat PPKI. Beliau menjadi penengah golongan muda dan kedua pemimpin nasional, Sukarno-Hatta.

d. Ibu Fatmawati

Sebagai istri pemimpin Bangsa Indonesia, Fatmawati turut mendampingi Bung Karno. Ibu Fatmawati dikenal sebagai tokoh wanita yang dekat dengan rakyat Indonesia yang sedang memperjuangkan kemerdekaan.

e. Sutan Syahrir

Sutan Syahrir adalah tokoh politik, pejuang kemerdekaan, dan perdana menteri pertama RI. Beliau salah satu tokoh yang berani mengambil resiko mencari berita mendengarkan berita radio.

f. Laksamana Takasi Maeda

Laksamana Maeda adalah seorang perwira penghubung Jepang. Beliau mendukung gerakan kemerdekaan Indonesia.²²

B. Kajian Pustaka

Penelitian ini dilatabelakangi oleh penelitian yang dilakukan peneliti-peneliti terdahulu yang hasilnya telah dibuktikan kesahihannya. Di antaranya adalah

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Indah Ayu Purnamasari, yang berjudul “Penerapan Metode *Bamboo Dancing* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Daur Air”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep daur air dengan menerapkan metode *Bamboo Dancing*. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumen, observasi, tes, dan wawancara. Validitas data menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Menggunakan model analisis interaktif (Miles & Huberman), yang terdiri dari tiga komponen, yaitu reduksi data,

²²Endang Susilaningsih, dkk., *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas 5*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 187-191

penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi) untuk menganalisis data. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan menerapkan metode *Bamboo Dancing* dapat meningkatkan pemahaman konsep daur air.²³

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Desy Aryani yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Tari Bambu (*Bamboo Dancing*) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sejarah Kelas Xi Sma Negeri 1 Trimurjo Semester Genap Tahun Ajaran 2013 – 2014”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode tari bambu sebagai berikut: hasil belajar kognitif siswa pada pencapaian jenjang kognitif tertinggi adalah pemahaman (C2) dengan persentase 72,78% masuk pada kategori baik dan hasil belajar kognitif siswa yang paling tinggi adalah kategori nilai 60-69 (cukup) 50% diperoleh dari jumlah keseluruhan 20 siswa yang telah diklasifikasikan ke dalam 4 kategori sesuai nilainya yaitu memuaskan, baik, cukup, dan kurang cukup. Hasil akhirnya yang tertinggi pada kategori Cukup dengan jumlah 10 siswa.²⁴

²³Indah Ayu Purnamasari, *Penerapan Metode Bamboo Dancing untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Daur Air*, (Solo: Universitas Sebelas Maret, 2013), hlm.3.

²⁴Desy Aryani, *Penerapan Metode Pembelajaran Tari Bambu (Bamboo Dancing) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sejarah Kelas Xi Sma Negeri 1 Trimurjo Semester Genap Tahun Ajaran 2013 – 2014*, (Lampung: Universitas Lampung, 2013), hlm.3.

Ketiga, Peneliti yang dilakukan oleh Alliful Laili yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Bamboo Dancing* dengan Penilaian Portofolio untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Persegi Panjang dan Persegi”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran *Bamboo Dancing* dengan penilaian portofolio untuk meningkatkan hasil belajar matematika pokok bahasan persegi panjang dan persegi pada siswa kelas VII MTs Yaspuri Malang tahun ajaran 2012/2013. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas (PTK).²⁵

Berbeda dengan penelitian di atas, penelitian ini memfokuskan pada penerapan metode *Bamboo Dancing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS materi pokok Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di MI Ta’mirul Wathon 01 Sikancil Larangan Brebes”.

²⁵Alliful Laili, *Penerapan Metode Pembelajaran Bamboo Dancing dengan Penilaian Portofolio untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Persegi Panjang dan Persegi*, (Malang: Universitas Islam Malang, 2013), hlm. 3.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data-data yang terkumpul.²⁶ Penerapan metode *Bamboo Dancing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi pokok Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia siswa kelas V di MI Ta'mirul Wathon 01 Sikancil Larangan Brebes.

²⁶Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), hlm.71.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suhardjono dan Suharsimi menyatakan bahwa PTK adalah penelitian tindakan (action research) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya.¹

Pada penelitian tindakan kelas ini, digunakan analisis deskripsi kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.²

Tahapan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap, secara rinci sebagai berikut:

1. Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Pada PTK dimana peneliti dan guru adalah orang yang berbeda, dalam tahap menyusun rancangan harus ada kesepakatan antara

¹Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008),Cet. VII, hlm.58.

² Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas untuk SD, SLB, dan TK*, (Bandung : Yrama Widya, 2009), hlm. 39.

guru yang akan melakukan tindakan dengan peneliti yang akan mengamati proses jalannya tindakan.³

2. Tindakan (pelaksanaan)

Implementasi tindakan pada prinsipnya merupakan realisasi dari suatu tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya. Strategi apa yang digunakan, materi apa yang diajarkan atau dibahas.⁴

3. Pengamatan (observasi)

Pengamatan (Observasi) adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pengamatan ini dapat dilaksanakan dengan pedoman pengamatan, catatan lapangan, jurnal harian, observasi aktivitas di kelas, penggambaran interaksi dalam kelas, atau alat perekam elektronik. Pengamatan sangat cocok untuk merekam data kualitatif, misalnya perilaku, aktivitas, dan proses lainnya.⁵

4. Refleksi

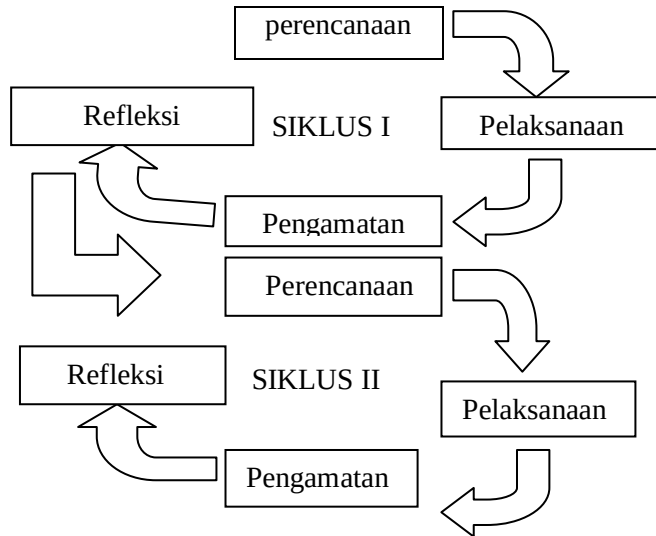
Refleksi ialah perbuatan merenung atau memikirkan sesuatu atau upaya evaluasi yang dilakukan oleh para kolaborator yang terkait dengan suatu PTK. Refleksi ini dilakukan secara kolaboratif, yaitu adanya diskusi terhadap berbagai masalah yang terjadi di kelas penelitian. Dengan demikian refleksi dapat

³Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm.58.

⁴Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:PT. Indeks, 2010), Cet. 3, hlm. 39.

⁵Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2010), hlm. 143.

ditentukan sesudah adanya implementasi tindakan dan hasil observasi. Berdasarkan refleksi ini pula suatu perbaikan tindakan (replanning) selanjutnya ditentukan.⁶



Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI Ta'mirul Wathon Sikancil Larangan Brebes tahun 2014/2015. Penelitian tindakan kelas ini melibatkan guru kelas MI Ta'mirul Wathon Sikancil Larangan Brebes.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada Semester Genap tahun ajaran 2014/2015 pada tanggal 2 - 20 April 2015. Adapun tempat penelitian ini adalah di MI Ta'mirul Wathon 01 Sikancil Larangan Brebes.

⁶Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, hlm.40

C. Kolaborator

Salah satu ciri khas PTK adalah adanya kolaborasi atau kerjasama antara praktisi (guru, kepala sekolah, siswa, dan lain-lain) dan peneliti dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan, dan akhirnya melahirkan kerjasama tindakan (action). Dalam pelaksanaan tindakan di dalam kelas, maka kerjasama (kolaborasi) antara guru dengan peneliti menjadi hal sangat penting. Dalam PTK, kedudukan peneliti setara dengan guru, dalam arti masing-masing mempunyai peran dan tanggung jawab yang saling membutuhkan dan saling melengkapi untuk mencapai tujuan.

Peran kerja sama (kolaborasi) sangat menentukan keberhasilan PTK terutama pada kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan penelitian (melaksanakan tindakan, observasi, merekam data, evaluasi, dan refleksi), menganalisis data, menyeminarkan hasil dan menyusun hasil akhir.⁷

Kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah orang yang membantu mengumpulkan data-data tentang penelitian yang sedang digarap bersama-sama dengan guru. Di sini peneliti berkolaborasi dengan guru kelas V MI Ta'mirul Wathon 01 Sikancil Larangan Brebes yaitu bapak Sajim.

D. Siklus Penelitian

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari empat tahap. Adapun langkah-langkah yang akan peneliti lakukan, sebagai berikut:

⁷Suharsimi Arikunto, *Penelitian tindakan Kelas*, hlm.63.

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Merencanakan materi pembelajaran yaitu mengenai Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, dengan menerapkan metode pembelajaran *Bamboo Dancing*.
- 2) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, yang telah direncanakan dan diserahkan pada guru agar dipelajari sesuai yang dikehendaki oleh peneliti.
- 3) Menyusun lembar pengamat yang meliputi: lembar pengamat aktivitas peserta didik dalam mengelola kegiatan pembelajaran.
- 4) Menyiapkan format evaluasi yang berupa tes obyektif.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario *Bamboo Dancing*, adapun kegiatannya:

- 1) Guru memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran dan tugas-tugas yang harus dilaksanakan peserta didik secara singkat dan jelas.
- 2) Guru menyajikan materi pelajaran (KD: Menghargai Jasa dan Peranan Tokoh dalam Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia)

- 3) Guru melaksanakan apa yang telah disepakati setelah melakukan diskusi dengan kolaborator pada tahap perencanaan, yaitu melaksanakan tindakan yang tertera dalam RPP.
- 4) Guru memotivasi peserta didik untuk mengerjakan tugas.
- 5) Guru memberikan tes pada peserta didik untuk dapat diketahui keberhasilan pembelajaran pada pertemuan pada siklus I.

c. Pengamatan

Pengamatan terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui aktivitas belajar peserta didik dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan metode *Bamboo Dancing*, serta mengetahui kendala yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini peneliti sebagai observer dan guru IPS sebagai pengajar.

d. Refleksi

Data-data yang diperoleh dari observasi dikumpulkan, dianalisis dilakukan untuk mengukur baik kelebihan maupun kekurangan yang terdapat pada siklus I oleh peneliti dengan kolaborator sebagai dasar untuk membuat perencanaan pembelajaran siklus II.

2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka peneliti melakukan tindakan II. Pelaksanaan siklus II ini mirip dengan

siklus I, pada siklus II ini merupakan perbaikan siklus I yang didasarkan atas hasil refleksi siklus I. Adapun pelaksanaannya yaitu :

a. Perencanaan

- 1) Identifikasi masalah dan penerapan alternatif pemecahan masalah yang muncul pada siklus I.
- 2) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan revisi yang telah disempurnakan sesuai hasil refleksi siklus I.
- 3) Menyusun RPP pada materi Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
- 4) Peneliti menyiapkan kembali lembar pengamatan yang meliputi lembar pengamatan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- 5) Menyiapkan format evaluasi yang berupa tes obyektif yang diberikan pada akhir siklus.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Guru memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran dan tugas-tugas yang harus dilaksanakan peserta didik secara singkat dan jelas.
- 2) Guru menyajikan materi pelajaran (KD: Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan)
- 3) Guru melaksanakan apa yang telah disepakati setelah melakukan diskusi dengan kolaborator pada tahap

perencanaan, yaitu melaksanakan tindakan yang tertera dalam RPP.

- 4) Guru memotivasi peserta didik untuk mengerjakan tugas.
- 5) Guru memberikan tes pada peserta didik untuk dapat diketahui keberhasilan pembelajaran pada pertemuan siklus II. Tes pada siklus II ini adalah sebagai penentu berhasil tidaknya penerapan metode pembelajaran *Bamboo Dancing* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. Pengamatan

Pengamatan terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam mengelola kegiatan pembelajaran, apakah ada peningkatan dari siklus sebelumnya.

d. Refleksi

Semua data-data dari observasi tindakan dikumpulkan dan dianalisis. Setelah akhir siklus II ini diharapkan metode pembelajaran *Bamboo Dancing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengetahui sesuatu dengan melihat catatan-catatan, arsip-arsip, dokumen-dokumen yang

berhubungan dengan orang yang diselidiki.⁸ Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan daftar nama peserta didik, nilai hasil belajar peserta didik di MI Ta'mirul Wathon 01 Sikancil Larangan Brebes.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan atau pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.⁹ Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data yang dapat memperlihatkan pengelolaan metode pembelajaran *Bamboo Dancing* oleh guru dan peserta didik. Lembar observasi ini untuk mengetahui aktifitas peserta didik dan mengidentifikasi cara yang efektif dalam menerapkan metode pembelajaran *Bamboo Dancing*.

3. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.¹⁰ Tes diberikan kepada peserta didik dari setiap akhir siklus yang berguna untuk mengetahui kemampuan hasil belajar peserta didik. Tes ini secara umum untuk mengetahui apakah ada peningkatan

⁸ M. Dalyono, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 250.

⁹Kunandar, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: PT. Rajawali Pers,2010), Cet. Ke-5., hlm. 143.

¹⁰H. Arief Furchan, MA., Ph.D, Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2007), cet. 3, hlm. 268.

pemahaman konsep dengan menggunakan metode pembelajaran *Bamboo Dancing*. Tes yang dilaksanakan menggunakan tes tertulis.

F. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan secara umum terdiri dari proses analisis untuk menghitung prosentase keaktifan peserta didik dan mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik.

1. Data Keaktifan Peserta Didik

Untuk mengetahui seberapa besar keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar, dilakukan analisis terhadap instrumen lembar observasi dengan menggunakan teknik diskriptif dengan prosentase.

Instrumen lembar observasi terdiri dari 4 aspek pengamatan. Kriteria penilaian untuk tiap 1 aspek : skor 1 keaktifan peserta didik sangat kurang, skor 2 keaktifan peserta didik kurang. Skor 3 keaktifan peserta didik cukup, skor 4 keaktifan peserta didik baik, skor 5 keaktifan peserta didik amat baik, sehingga jumlah skor maksimalnya adalah 20.

Adapun perhitungan prosentase keaktifan peserta didik adalah :

$$\text{Rata-rata aktifitas } (\bar{x}) = \frac{\sum \text{Aktivitas seluruh peserta didik}}{\sum \text{peserta didik}}$$

$$\text{Prosentase (\%)} = \frac{\sum \text{rata-rata aktifitas}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

2. Data Hasil Belajar Peserta Didik

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik, peneliti menggunakan statistik deskriptif dengan mencari nilai rata-rata dan prosentase dari hasil belajar peserta didik, sebagaimana rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$P = \frac{\sum \text{Peserta didik yang tuntas belajar}}{\sum \text{Peserta didik}} \times 100\%$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai peserta didik

$\sum N$ = Jumlah peserta didik¹¹

G. Indikator Keberhasilan

1. Keaktifan peserta didik diatas 75 %

Indikator keberhasilan aktivitas peserta didik dalam penelitian ini adalah terjadinya peningkatan aktifitas belajar peserta didik diatas 75% dari jumlah seluruh peserta didik dalam kelas.

2. Kriteria ketuntasan minimal 63

Indikator keberhasilan hasil belajar dalam penelitian ini yaitu apabila nilai peserta didik memenuhi KKM yaitu ≥ 63 .

¹¹Zainal Aqib, dkk, Penelitian Tindakan Kelas untuk SD, SLB, dan TK, (Bandung : Yrama Widya, 2009), hlm. 40.

3. Ketuntasan belajar peserta didik diatas 75 %

Indikator keberhasilan hasil belajar dalam penelitian ini yaitu apabila nilai peserta didik memiliki ketuntasan belajar secara individu dan mendapat nilai lebih dari atau sama dengan 63, sedangkan prosentase yang telah mencapai $\geq 75\%$ dari seluruh peserta didik dalam kelas.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian tindakan ini dilaksanakan pada tanggal 2 - 20 April 2015. Penelitian ini terdiri atas dua siklus. Proses pembelajaran di MI Ta'mirul Wathon 01 Sikancil Larangan Brebes, sedangkan waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran IPS. Jadwal pelaksanaan penelitian tindakan di kelas V di MI Ta'mirul Wathon 01 Sikancil Larangan Brebes.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I dan siklus II meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Deskripsi pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada pembelajaran IPS dengan metode *Bamboo Dancing*.

B. Analisis Data per Siklus

1. Pra Siklus

Pada pelaksanaan pra siklus ini peneliti belum memberikan metode yang ditawarkan pada guru mata pelajaran sehingga pengajaran yang digunakan masih murni belum tercampur oleh peneliti. Guru masih menggunakan metode yang konvensional atau ceramah yaitu guru pelajaran IPS kepada peserta didik dengan detail.

a. Keaktifan Belajar Peserta Didik

Hasil observasi pada saat pembelajaran IPS pokok bahasan sebelum penelitian dilaksanakan menunjukkan

bahwa proses belajar mengajar didominasi oleh guru. Peserta didik hanya duduk diam mendengarkan ceramah guru. Setelah guru menjelaskan materi pelajaran, peserta didik menyalin atau mencatat materi tersebut di buku mereka masing-masing. Peserta didik kurang pernah diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat, guru tidak sering melakukan demonstrasi di depan kelas dan peserta didik tidak pernah diajak untuk melakukan diskusi sehingga menyebabkan rendahnya keaktifan belajar peserta didik.

b. Rata-rata Hasil belajar dan Ketuntasan Belajar Peserta Didik

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Bapak Sajim S.PdI selaku guru kelas V MI Ta'mirul Wathon 01 Sikancil Larangan Brebes, pelaksanaan pembelajaran IPS belum menggunakan model-model pembelajaran aktif. Di samping terletak pada metode pembelajaran yang masih bersifat tradisional dan kurang bervariasi.

Hal tersebut juga karena kurangnya persediaan buku panduan dan kurangnya media yang digunakan menyebabkan hasil belajar yang kurang optimal. Terbukti dengan nilai pra siklus pada penelitian ini menghasilkan nilai rata-rata 43 dengan ketuntasan belajar 20 %.

2. Sikus I

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan berlangsung sebanyak dua siklus, di mana setiap siklus dilaksanakan selama dua

jam pelajaran (2 x 35 menit). Pada setiap siklusnya ada empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti bersama guru mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung, di antaranya adalah :

- 1) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) menentukan bacaan yang terkait dengan materi pelajaran
- 3) membuat lembar pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran
- 4) membuat daftar nama peserta didik untuk absensi dan penilaian
- 5) membuat lembar observasi proses pembelajaran untuk peserta didik
- 6) membuat soal evaluasi dan kunci jawaban untuk siklus I.

b. Tindakan

Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam kepada peserta didik, kemudian mengadakan absensi terhadap kehadiran peserta didik. Sebelum masuk pada materi pelajaran, guru melakukan apersepsi, guru membagi kelompok untuk mendiskusikan tentang tokoh-tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan. Guru dengan dibantu peneliti membagikan bacaan yang berisi materi agar dapat dipahami oleh peserta didik yang akan di diskusikan, satu kelompok pertama melakukan diskusi menggunakan metode

Bamboo Dancing setelah kelompok satu selesai kemudian kelompok dua yang melakukan diskusi menggunakan metode *Bamboo Dancing*, setelah selesai berdiskusi kemudian guru membahas pertanyaan dengan menanyakan jawaban kepada peserta didik. Proses ini kurang lebih memakan waktu 50 menit.

Kegiatan selanjutnya masih ada sisa waktu 20 menit. Ini digunakan untuk mengadakan evaluasi siklus I. Guru membagikan soal evaluasi untuk dikerjakan oleh peserta didik tanpa ada yang membuka buku maupun catatan ringkasan pelajaran yang telah diberikan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi pokok Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pada pokok bahasan Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

c. Pengamatan

Siklus I dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 X 35 menit) pada tanggal 4 April 2015 dan diikuti oleh 20 siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan di siklus I ini guru menyampaikan materi Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Guru mampu melaksanakan tindakan pembelajaran cukup baik. Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Hasil pengamatan terhadap peserta didik

Selama proses pembelajaran siklus I ini berlangsung, kegaduhan peserta didik mulai berkurang pada saat diberi

bacaan perhatian peserta didik terpusat pada bacaan yang diberikan, tetapi masih ada beberapa peserta didik yang belum berkonsentrasi penuh pada bacaan dan masih ada yang membuat gaduh, seperti menjaili temannya ataupun memukul-mukul bangku. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran belum optimal, hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran diperoleh persentase 61,5 %. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel daftar aktivitas peserta didik di bawah ini :

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

SIKLUS I

Satuan pendidikan	: MI Ta' Mirul Wathon 01 Sikancil
Mata pelajaran	: IPS
Materi pokok	: Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia
Sub materi pokok	: Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia
Jumlah peserta didik	: 20 anak
Tahun pelajaran	: 2014/2015

Tabel 4.1

No	Kode Resp	Aspek Pengamatan				Jumlah	Prosentase (%)	Klasifikasi
		A	B	C	D			
1	R.1	4	4	3	4	15	75%	Baik
2	R.2	4	4	2	2	12	60%	Cukup
3	R.3	3	3	3	2	11	55%	Cukup
4	R.4	4	4	2	3	13	65%	Cukup
5	R.5	3	3	3	3	12	60%	Cukup
6	R.6	3	3	4	3	13	65%	Cukup
7	R.7	3	4	3	3	13	65%	Cukup
8	R.8	2	2	3	3	10	50%	Kurang
9	R.9	2	2	3	3	10	50%	Kurang
10	R.10	4	4	3	3	14	70%	Baik
11	R.11	4	4	3	3	14	70%	Baik
12	R.12	4	4	2	2	12	60%	Cukup
13	R.13	4	4	3	3	14	70%	Baik
14	R.14	2	2	3	1	8	40%	Kurang
15	R.15	2	2	3	3	10	50%	Kurang
16	R.16	4	4	4	3	15	75%	Baik
17	R.17	4	4	4	3	15	75%	Baik
18	R.18	4	4	2	2	12	60%	Cukup
19	R.19	3	3	3	2	11	55%	Cukup
20	R.20	3	4	3	2	12	60%	Cukup
Jumlah						246		

Keterangan :

1. Aspek Pengamatan

- A. Peserta didik mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- B. Peserta didik berbagi informasi kepada teman dengan baikoleh guru
- C. Peserta didik berpartisipasi menjawab pertanyaan
- D. Peserta didik menjawab pertanyaan dengan tepat

2. Kriteria Penilaian

- 1 : Sangat kurang
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Amat baik

3. Klaisifikasi Aktivitas

Interval	Klasifikasi
1- 40 %	Kurang Aktif
41-69%	Cukup Aktif
70-100 %	Aktif

4. Analisis Data Aktivitas

- $\sum$ Aktivitas seluruh peserta didik = 246
- $\sum$ Peserta didik = 20
- Skor maksimum = 20

Maka,

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata Aktivitas (x)} &= \frac{\sum \text{Aktivitas seluruh peserta didik}}{\sum \text{peserta didik}} \\ &= \frac{246}{20} \\ &= 12,3\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Prosentasi \%} &= \frac{\sum \text{rata-rata aktifitas}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{12,3}{20} \times 100\% \\ &= 61,5 \%\end{aligned}$$

2) Hasil Evaluasi

Tahap ini merupakan evaluasi pembelajaran berupa pelaksanaan tes formatif, hal ini dilakukan untuk mengetahui evaluasi hasil belajar peserta didik. Pada pembelajaran siklus I hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan dengan kondisi awal (pra siklus), namun masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Hasil yang diperoleh

siklus I adalah nilai rata-rata 63,5 dengan ketuntasan belajar 45 %. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel hasil belajar berikut ini:

DAFTAR HASIL BELAJAR
SIKLUS I

Satuan pendidikan	: MI Ta' Mirul Wathon 01 Sikancil
Mata pelajaran	: IPS
Materi pokok	: Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia
Sub materi pokok	: Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia
Jumlah peserta didik	: 20 anak
Tahun pelajaran	: 2014/2015

Tabel 4.2

No	KodeResp	Nilai	Keterangan
1	R.1	90	Tuntas
2	R.2	50	Tidak tuntas
3	R.3	60	Tidak tuntas
4	R.4	80	Tuntas
5	R.5	80	Tuntas
6	R.6	50	Tidak tuntas
7	R.7	80	Tuntas
8	R.8	40	Tidak tuntas
9	R.9	30	Tidak tuntas
10	R.10	90	Tuntas
11	R.11	50	Tidak tuntas
12	R.12	50	Tidak tuntas
13	R.13	70	Tuntas
14	R.14	40	Tidak tuntas
15	R.15	40	Tidak tuntas
16	R.16	100	Tuntas
17	R.17	90	Tuntas
18	R.18	80	Tuntas
19	R.19	60	Tidak tuntas
20	R.20	40	Tidak tuntas
Jumlah		1270	

Keterangan :

1. Kriteria Hasil belajar

Interval	Kriteria
0-62	Tidak tuntas
63-100	Tuntas

2. Analisis Data Hasil Belajar

Jumlah nilai semua peserta didik ($\sum X$) = 1270

Jumlah peserta didik ($\sum N$) = 20

Jumlah rata-rata semua peserta didik yang tuntas belajar
= 9

$$\begin{aligned}\text{Sehingga nilai rata-ratanya } \bar{X} &= \frac{\sum X}{\sum N} \\ &= \frac{1270}{20} \\ &= 63,5\end{aligned}$$

Ketuntasan belajar

$$\begin{aligned}\%P &= \frac{\sum \text{peserta didik yang tuntas belajar}}{\sum \text{peserta didik}} \times 100 \% \\ &= \frac{9}{20} \times 100\% = 45 \%\end{aligned}$$

d. Refleksi

Refleksi pada siklus I ini pelaksanaan pembelajaran materi Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan metode *Bamboo Dancing* masih belum berjalan sesuai rencana tindakan. Hal ini disebabkan peserta didik belum memahami mekanisme pembelajaran dengan menggunakan metode *Bamboo Dancing* dengan benar.

Untuk itu perlu adanya perbaikan ulang mengenai perencanaan yang nantinya akan digunakan dalam pembelajaran pada siklus II. Hasil refleksi pada siklus I adalah:

- 1) Peserta didik kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan.

- 2) Kurangnya percaya diri peserta didik dalam menyampaikan informasi dan presentasi.
- 3) Belum semua peserta didik dalam pembelajaran.
- 4) Guru belum menjelaskan prosedur *Bamboo Dancing* dengan baik.
- 5) Guru belum mengelola kelas dengan baik.
- 6) Perhatian guru kepada peserta didik dalam pembelajaran kurang merata.
- 7) Kemampuan guru dalam memotivasi siswa untuk bertanya kurang maksimal.
- 8) Cara guru dalam mengkondisikan siswa yang kurang aktif perlu ditingkatkan.
- 9) Aktivitas dan hasil belajar peserta didik belum mencapai indikator yang ditentukan sehingga perlu peningkatan pembelajaran di siklus II. Dalam siklus II akan di tambah media pembelajaran berupa gambar.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti bersama guru mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung, diantaranya adalah :

- 1) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) menentukan bacaan yang akan dipelajari oleh peserta didik
- 3) membuat pertanyaan sesuai dengan materi yang akan dijawab oleh peserta didik.

- 4) menambah media pembelajaran berupa gambar tentang Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Dengan adanya media gambar tersebut menjadikan hasil belajar siswa menjadi meningkat.
- 5) menyiapkan kembali lembar observasi peserta didik dalam pembelajaran.
- 6) membuat soal evaluasi dan kunci jawaban untuk siklus II

b. Tindakan

Pelaksanaan siklus II ini dipusatkan untuk penyampaian materi pokok Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, pokok bahasan Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam kepada peserta didik, kemudian mengadakan absensi terhadap kehadiran peserta didik. Sebelum masuk pada materi, guru memberi motivasi peserta didik agar lebih semangat dan aktif dalam proses pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan sedikit penjelasan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik.

Guru memperlihatkan dan menjelaskan gambar kepada siswa berkaitan dengan tokoh-tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan, guru membagi kelompok untuk mendiskusikan tentang tokoh-tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan. Guru dengan dibantu peneliti membagikan bacaan yang akan di pelajari oleh peserta didik. Guru memerintahkan peserta

didik untuk membaca terlebih dahulu sebelum melakukan pembelajaran menggunakan metode *Bamboo Dancing*, kemudian guru memerintahkan dan membimbing peserta didik dalam melakukan pembelajaran menggunakan metode *Bamboo Dancing*. Guru membahas pertanyaan-pertanyaan dengan menanyakan jawaban kepada peserta didik dan memberikan sedikit penekanan materi pada bagian-bagian terpenting.

Selanjutnya guru membimbing peserta didik dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru membagikan soal evaluasi untuk dikerjakan oleh peserta didik.

c. Pengamatan

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dikelas V yang diampu oleh bapak Sajim dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2x35 menit) pada tanggal 11 April 2015 pada siklus II ini, guru menekankan peserta didik dan memberikan nilai bagi mereka yang aktif. Guru juga sudah mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan antusias secara rinci diuraikan sebagai berikut :

1) Hasil pengamatan terhadap peserta didik

Hasil pengamatan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik yang melakukan aktivitas-aktivitas diluar pembelajaran sudah berkurang bahkan tidak ada yang membuat kegaduhan lagi. Dari hasil tersebut dapat

diketahui bahwa perhatian peserta didik telah terpusat pada penjelasan guru yang menggunakan media gambar yang mengenai materi pelajaran pada siklus ini sehingga peserta didik bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari hal ini peserta didik menjadi semangat belajar, karena mereka sudah mengerti perintah dari guru selain akan masuk penilaian. Berdasarkan data hasil pengamatan tersebut aktivitas peserta didik mengalami peningkatan yakni dari prosentase 61,5% menjadi 75,75% pada siklus II ini. Sebagaimana dapat dilihat tabel daftar aktivitas peserta didik di bawah ini:

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

SIKLUS II

Satuan pendidikan	: MI Ta' Mirul Wathon 01 Sikancil
Mata pelajaran	: IPS
Materi pokok	: Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia
Sub materi pokok	: Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia
Jumlah peserta didik	: 20 anak
Tahun pelajaran	: 2014/2015

Tabel 4.3

No	Resp	Aspek Pengamatan				Jumlah	Prosentase (%)	Klasifikasi
		A	B	C	D			
1	R.1	3	4	4	3	14	70%	Baik
2	R.2	4	4	4	4	16	80%	Baik
3	R.3	3	3	4	3	13	65%	Cukup
4	R.4	4	4	4	3	15	75%	Baik
5	R.5	4	4	3	4	15	75%	Baik
6	R.6	4	4	4	4	16	80%	Baik
7	R.7	4	4	4	5	17	85%	Baik
8	R.8	4	4	4	3	15	75%	Baik
9	R.9	3	3	4	3	13	65%	Cukup
10	R.10	4	4	3	4	15	75%	Baik
11	R.11	3	4	4	3	14	70%	Baik
12	R.12	4	4	4	4	16	80%	Baik
13	R.13	4	4	4	4	16	80%	Baik
14	R.14	3	3	4	3	13	65%	Cukup
15	R.15	3	4	4	3	14	70%	Baik
16	R.16	4	4	5	4	17	85%	Baik
17	R.17	4	4	4	5	17	85%	Baik
18	R.18	4	4	3	4	15	75%	Baik
19	R.19	4	4	4	4	16	80%	Baik
20	R.20	4	4	4	4	16	80%	Baik
Jumlah						303		

Keterangan :

1. Aspek Pengamatan

- A. Peserta didik mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- B. Peserta didik berbagi informasi kepada teman dengan baikoleh guru
- C. Peserta didik berpartisipasi menjawab pertanyaan

D. Peserta didik menjawab pertanyaan dengan tepat

2. Kriteria Penilaian

1 :Sangat kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Amat baik

3. Klaisifikasi Aktivitas

Interval	Klasifikasi
1- 40 %	Kurang Aktif
41-69%	Cukup Aktif
70-100 %	Aktif

4. Analisis Data Aktivitas

➤ $\sum$ Aktivitas seluruh peserta didik = 303

➤ $\sum$ Peserta didik = 20

➤ Skor maksimum = 20

Maka,

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata Aktivitas (x)} &= \frac{\sum \text{Aktivitas seluruh peserta didik}}{\sum \text{peserta didik}} \\ &= \frac{303}{20} \\ &= 15,15\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Prosentasi \%} &= \frac{\sum \text{rata-rata aktifitas}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{15,15}{20} \times 100\% \\ &= 75,75 \%\end{aligned}$$

2) Hasil Evaluasi

Pada siklus II ini nilai evaluasi belajar peserta didik meningkat bila dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik pada siklus sebelumnya, rata-rata nilai peserta didik adalah 71 dengan ketuntasan 80% sebagaimana dapat dilihat dalam tabel daftar hasil belajar berikut ini:

DAFTAR HASIL BELAJAR

SIKLUS II

Satuan pendidikan	:	MI Ta' Mirul Wathon 01 Sikancil
Mata pelajaran	:	IPS
Materi pokok	:	Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia
Sub materi pokok	:	Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia
Jumlah peserta didik	:	20 anak
Tahun pelajaran	:	2014/2015

Tabel 4.4

No	KodeResp	Nilai	Keterangan
1	R.1	70	Tuntas
2	R.2	70	Tuntas
3	R.3	40	Tidak tuntas
4	R.4	80	Tuntas
5	R.5	90	Tuntas
6	R.6	70	Tuntas
7	R.7	80	Tuntas
8	R.8	80	Tuntas
9	R.9	50	Tidak tuntas
10	R.10	80	Tuntas
11	R.11	60	Tidak tuntas
12	R.12	80	Tuntas
13	R.13	70	Tuntas
14	R.14	30	Tidak tuntas
15	R.15	70	Tuntas
16	R.16	90	Tuntas
17	R.17	90	Tuntas
18	R.18	70	Tuntas
19	R.19	80	Tuntas
20	R.20	70	Tuntas
Jumlah		1420	

Keterangan :

1. Kriteria Hasil belajar

< 63 = Tidak tuntas

≥ 63 = Tuntas

2. Analisis Data Hasil Belajar

Jumlah nilai semua peserta didik ($\sum X$) = 1420

Jumlah peserta didik ($\sum N$) = 20

Jumlah rata-rata semua peserta didik yang tuntas belajar
= 16

$$\begin{aligned}\text{Sehingga nilai rata-ratanya } \bar{X} &= \frac{\sum X}{\sum N} \\ &= \frac{1420}{20} \\ &= 71\end{aligned}$$

Ketuntasan belajar % P=

$$\begin{aligned}&\frac{\sum \text{peserta didik yang tuntas belajar}}{\sum \text{peserta didik}} \times 100 \% \\ &= \frac{16}{20} \times 100\% \\ &= 80 \%\end{aligned}$$

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian siklus II kemudian dilakukan refleksi terhadap langkah-langkah yang telah dilaksanakan. Hasil nilai peserta didik pada siklus ini sudah mencapai indikator keberhasilan, dapat dilihat pada nilai rata-rata kelas yang sudah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Adapun hasil refleksi pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan prosedur *Bamboo Dancing* dengan baik.
- 2) Pembelajaran dengan metode *Bamboo Dancing* telah berjalan sesuai rencana tindakan. Baik guru maupun peserta didik telah menjalankan pembelajaran sesuai dengan

mekanisme metode *Bamboo Dancing* sehingga pembelajaran berlangsung secara optimal.

- 3) Guru menjelaskan mengenai gambar kepada siswa dengan baik. Adanya tambahan media gambar juga menjadikan hasil belajar siswa menjadi meningkat dan siswa mudah memahami materi pembelajaran.
- 4) Pengalokasian waktu telah sesuai rencana tindakan sehingga seluruh waktu dapat dimanfaatkan secara optimal.
- 5) Peserta didik yang bertanya pada siklus ini meningkat.
- 6) Guru telah menyimpulkan hasil pembelajaran di akhir pembelajaran.
- 7) Tumbuhnya rasa percaya diri peserta didik dalam presentasi menggunakan *Bamboo Dancing*.
- 8) Sikap antusias peserta didik dalam pembelajaran meningkat.
- 9) Guru dapat mengelola kelas dengan baik.
- 10) Perhatian guru kepada peserta didik dalam pembelajaran sudah merata.
- 11) Kemampuan guru membimbing peserta didik sudah baik.
- 12) Cara guru dalam mengkondisikan siswa yang kurang aktif sudah lebih baik.

C. Analisis Data

Pembahasan yang diuraikan di sini lebih banyak didasarkan atas hasil pengamatan yang dilanjutkan dengan kegiatan refleksi. Pada pra siklus peneliti mengumpulkan data awal berupa daftar nama

peserta didik dan nilai awal peserta didik. Nilai awal peserta didik diambil berdasarkan data hasil belajar peserta didik pada materi pokok pelajaran IPS sebelumnya, data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 43 dan persentase ketuntasan belajar pada pra siklus sebesar 20%. Masih belum memenuhi indikator yang ditentukan yakni nilai rata-rata ≥ 70 dan ketuntasan belajaran $\geq 75\%$.

Berdasarkan dari pengamatan siklus I diperoleh data hasil pengamatan antara lain guru sudah menggunakan metode pembelajaran *Bamboo Dancing* cukup baik, tetapi pengelolaan kelas belum optimal. Hal ini disebabkan kurangnya motivasi dan bimbingan kurang merata, sehingga peserta didik masih merasa kesulitan dalam memahami dan menjawab pertanyaan yang ada. Akan tetapi pada saat diberi bacaan untuk melakukan pembelajaran menggunakan metode *Bamboo Dancing* peserta didik berantusias dalam membaca bahkan perhatian peserta didik pun terpusat pada bacaan. Selain itu masih ada peserta didik yang melakukan aktivitas-aktivitas diluar pembelajaran.

Hasil belajar peserta didik pada siklus I terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan pra siklus, tetapi belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Pada pra siklus diperoleh nilai rata-rata sebesar 43 dengan ketuntasan belajar 20% sedangkan pada siklus I nilai rata-rata evaluasi adalah 63,5 dengan ketuntasan belajar 45% dengan demikian, perlu dilanjutkan siklus II agar hasil belajar peserta didik dapat diharapkan meningkat. Pada

siklus II berdasarkan refleksi siklus I, pelaksanaan tindakan oleh guru sudah baik, guru mampu membangun semangat peserta didik dalam membimbing peserta didik dalam menjawab pertanyaan.

Di samping itu, peserta didik juga tidak melakukan aktivitas-aktivitas diluar pembelajaran karena pembelajaran di siklus ini guru menjelaskan menggunakan media gambar mengenai materi Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, peserta didik dituntut untuk menjawab pertanyaan, dan ketika peserta didik menjawab pertanyaan diharapkan peserta didik untuk mengulang jawaban dari temannya dan diharapkan dapat memberikan keterangan salah atau benar, sehingga mereka bersemangat dalam menjawab pertanyaan karena akan masuk dalam penilaian. Hal ini menyebabkan konsentrasi peserta didik terpusat pada materi sehingga mereka dapat memahami materi dan dapat menjawab pertanyaan dengan baik.

Pada siklus II ini hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus I nilai rata-rata evaluasi peserta didik adalah 63,5 dengan ketuntasan belajar 45%, setelah diberikan tindakan pada siklus II nilai rata-rata evaluasi peserta didik adalah 71 dengan ketuntasan nilai 80%. Sehingga terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II. Pada siklus II, hasil belajar peserta didik sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan ($\geq 75\%$). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, sehingga

siklus II dirasa cukup, tanpa harus dilanjutkan siklus III. Ini berarti dengan penggunaan metode pembelajaran *Bamboo Dancing* dalam pembelajaran IPS kelas V materi pokok Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pokok bahasan Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di MI Ta'mirul Wathon 01 Sikancil larangan Brebes. Peningkatan hasil belajar peserta didik dari pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Penelitian

Hasil Penelitian	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
Hasil Belajar	43	63,5	71
Ketuntasan Belajar	20%	45%	80%

Pada siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan ketuntasan belajar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada beberapa peserta didik yang belum tuntas dalam belajar, dikarenakan masih ada beberapa peserta didik yang belum berkonsentrasi penuh dalam pembelajaran sehingga pemahaman peserta didik pada materi pelajaran masih kurang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka skripsi dengan judul “Penerapan Metode *Bamboo Dancing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran *Bamboo Dancing* pada mata pelajaran IPS materi pokok Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di MI Ta'mirul Wathon 01 Sikancil Larangan Brebes dilaksanakan dengan 2 siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2. Penerapannya diawali dengan pembagian ringkasan materi oleh guru yang kemudian didiskusikan oleh peserta didik dalam kelompok dan dipresentasikan. Selanjutnya peserta didik diminta untuk menyelesaikan diskusi menggunakan metode *Bamboo Dancing* berkaitan dengan Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan bekerjasama dalam kelompoknya.
2. Pembelajaran *Bamboo Dancing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V di MI Ta'mirul Wathon 01 Sikancil Larangan Brebes, sebelum diterapkan metode *Bamboo Dancing* mempunyai rata-rata sebesar 43 dengan ketuntasan klasikal 20%. Setelah diterapkan metode pembelajaran *Bamboo Dancing* rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 63,5 dengan ketuntasan klasikal

sebesar 45% pada siklus 1, dan mendapatkan rata-rata hasil belajar 71 dengan ketuntasan klasikal sebesar 80% pada siklus 2.

B. Saran

Berdasarkan penelitian di atas dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut.

1. Dalam pembelajaran IPS guru harus mampu memilih model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik agar peserta didik dapat terpusat perhatiannya pada materi dan merasa mudah dalam memahami materi.
2. Bagi sekolah, diharapkan sedikit demi sedikit dapat melengkapi sumber belajar (buku/ media pembelajaran) sehingga peserta didik termotivasi dan lebih semangat untuk meningkatkan prestasi belajarnya dengan fasilitas yang ada.

DAFTAR PUSTAKAAN

- Abdullah, Shodiq, *Evaluasi Pembelajaran*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2002.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Aqib, Zainal, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas untuk SD, SLB, dan TK*, Bandung : Yrama Widya, 2009.
- Arifin, Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1989.
- Arikunto, Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Aryani, Desy, *Penerapan Metode Pembelajaran Tari Bambu (Bamboo Dancing) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sejarah Kelas Xi Sma Negeri 1 Trimurjo Semester Genap Tahun Ajaran 2013 – 2014*, Lampung: Universitas Lampung, 2013.
- Aziz, Shaleh Abdul dan Abdul Aziz Majid, *At-Tarbiyah wa Thuruqut Tadris*, Juz I, Mesir Darul Ma'arif, 1968.
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999.
- Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.

- F. J. McDonald, *Educational Psychology*, Tokyo: Overseas Publications, 1959.
- Furchan, Arief, MA., Ph.D, Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007
- Hakim, Aceng Lukmanul,”*Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*”, No. 060, Mei/2006.
- Hanafah, Nanang dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Huda, Miftahul, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Istarani, 2011,“58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada“,dalam<https://matsmkbws.wordpress.com/2013/01/02/model-pembelajaran-bamboo-dancing-tari-bambu>, diakses 06 Agustus 2015
- Joyce, Bruce dan Marshal Weil, *Models Of Teaching*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2010.
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Indeks, 2010.
- Laili, Alliful, *Penerapan Metode Pembelajaran Bamboo Dancing dengan Penilaian Portofolio untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Persegi Panjang dan Persegi*, Malang: Universitas Islam Malang, 2013.
- M. Dalyono, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.

Makmun, Abin Syamsuddin, *Psikologi Kependidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2009.

Purnamasari, Indah Ayu, *Penerapan Metode Bamboo Dancing untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Daur Air*, Solo: Universitas Sebelas Maret, 2013.

Purwanto, "Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan", No. 069, November/2007.

Roestiyah, *Masalah Pengajaran sebagai Suatu Sistem*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.

Sapriya, *Pendidikan IPS*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Sopah, Djamaah, "Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan", No. 022, Maret/2000.

Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990.

Supriyono, Agus, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Susilaningsih, Endang, dkk., *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas 5*, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: LOGOS, 1999

Lampiran 1

DAFTAR PESERTA DIDIK KELAS V

No.	Nama Peserta Didik
1	Andy Saputra
2	Budi Satrio
3	Dewi Tri Yulianah
4	Dinda Natalia
5	Eva Fitriani
6	Fauzan Ali Muzaqi
7	Indah Dewi Rosmiyani
8	Karna Wijoyo
9	Liana Sehfudin
10	Marlina
11	Miftah Mahfud
12	Muhammad Syifa
13	Nazwa Putri Amelia M
14	Nasendra Yogi
15	Sanuri
16	Siti Nurhaliza
17	Siti Nurhayah
18	Winanda
19	Wiwi Hastuti
20	Wandha Ardiyansyah

Lampiran 2

DAFTAR KELOMPOK DISKUSI

KELOMPOK 1	KELOMPOK 2
Andy Saputra	Budi Satrio
Dewi Tri Yulianah	Dinda Natalia
Eva Fitriani	Fauzan Ali Muzaqi
Indah Dewi Rosmiyani	Karna Wijoyo
Liana Sehfudin	Marlina
Miftah Mahfud	Muhammad Syifa
Nazwa Putri Amelia M	Nasendra Yogi
Sanuri	Siti Nurhaliza
Siti Nurhayah	Winanda
Wiwi Hastuti	Wandha Ardiyansyah

Lampiran 3

DAFTAR HASIL BELAJAR PRA SIKLUS

Satuan pendidikan : MI Ta' Mirul Waton 01 Sikancil
Mata pelajaran : IPS
Materi pokok : Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia
Sub materi pokok : Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia
Jumlah peserta didik : 20 anak
Tahun pelajaran : 2014/2015

No	Kode Resp	Nilai	Keterangan
1	Andy Saputra	70	Tuntas
2	Budi Satrio	10	Tidak tuntas
3	Dewi Tri Yulianah	40	Tidak tuntas
4	Dinda Natalia	20	Tidak tuntas
5	Eva Fitriani	40	Tidak tuntas
6	Fauzan Ali Muzaqi	40	Tidak tuntas
7	Indah Dewi Rosmiyani	70	Tuntas
8	Karna Wijoyo	40	Tidak tuntas
9	Liana Sehfudin	40	Tidak tuntas
10	Marlina	10	Tidak tuntas
11	Miftah Mahfud	20	Tidak tuntas
12	Muhammad Syifa	20	Tidak tuntas
13	Nazwa Putri Amelia M	30	Tidak tuntas
14	Nasendra Yogi	30	Tidak tuntas
15	Sanuri	30	Tidak tuntas
16	Siti Nurhaliza	70	Tuntas
17	Siti Nurhayah	80	Tuntas
18	Winanda	20	Tidak tuntas

19	Wiwi Hastuti	30	Tidak tuntas
20	Wandha Ardiyansyah	20	Tidak tuntas
Jumlah		860	

Keterangan :

1. **Kriteria Hasil belajar**

< 63 = Tidak tuntas

≥ 63 = Tuntas

2. **Analisis Data Hasil Belajar**

Jumlah nilai semua peserta didik ($\sum X$) = 860

Jumlah peserta didik ($\sum N$) = 20

Jumlah rata-rata semua peserta didik yang tuntas belajar = 4

Sehingga nilai rata-ratanya $\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$

$$= \frac{860}{20}$$

= 43

Ketuntasan belajar % P=

$$\frac{\sum \text{peserta didik yang tuntas belajar}}{\sum \text{peserta didik}} \times 100 \%$$

$$= \frac{4}{20} \times 100\%$$

$$= 20 \%$$

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS 1

Sekolah : MI Ta'mirul Waton 01 Sikancil Larangan Brebes
Kelas / Semester : V / 2
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x 35 Menit)
Hari/ Tanggal : Sabtu, 4 April 2015

I. Standar Kompetensi :

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

II. Kompetensi Dasar :

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

III. Indikator :

- ♦ Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

IV. Tujuan Pembelajaran :

- ♦ Siswa dapat Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
- ❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Jujur (*fairness*) dan Ketelitian (*carefulness*)

V. Materi Pembelajaran

- Proklamasi kemerdekaan Indonesia

VI. Metode Pembelajaran :

Metode Pembelajaran : *Bamboo Dancing, Tanya jawab*

VIII. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal :	
Pendahuluan: Salam pembuka dan memulai pelajaran dengan membaca doa bersama, absensi Apersepsi Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi yang harus dicapai peserta didik.	5 Menit
Kegiatan Inti :	
<u>Eksplorasi</u>	
Dalam kegiatan eksplorasi, guru: ☛ Siswa dapat Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia ☛ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran	15 Menit
<u>Elaborasi</u>	
☛ Guru menulis topik materi yang akan dibahas di papan tulis ☛ Siswa dan Guru tanya jawab terkait materi. ☛ Guru membagi kelompok untuk mendiskusikan tentang tokoh-tokoh dalam memproklamasikan	30 Menit

kemerdekaan. ☞ Setiap kelompok di bagi beberapa lembar kertas yang berisi materi yang akan di diskusikan menggunakan metode bamboo dancing. ☞ Menyebutkan tokoh-tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan. ☞ Hasil diskusi di tiap-tiap kelompok kemudian dipresentasikan kepada seluruh kelas. ☞ Guru memfasilitasi terjadinya tanya jawab.	
<u>Konfirmasi</u>	
☞ Guru memberikan soal untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa. ☞ Guru memberikan penguatan.	15 Menit
<u>Penutup</u>	
☞ Siswa bersama guru menarik kesimpulan materi tokoh-tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan. ☞ Memberikan motivasi	5 Menit

IX. Sumber Belajar

- Buku paket IPS Kelas V
- Gambar

X. Penilaian

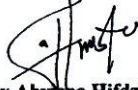
- Aspek yang dinilai :
 - Partisipasi aktif dalam pembelajaran
 - Kinerja individu
- Jenis tagihan :
 - Tugas individu
- Bentuk Instrumen :
 - Tes obyektif

Mengetahui
Pengampu kelas V


Sajim, S.Pd.I

Brebes, 4 April 2015 :

Pengamat


Nelly Ahviena Hifdziyah
NIM 113911031

Mengetahui

Kepala Sekolah


Agus Saetulloh, S.Pd.I



Lampiran 5

Nama :
Kelas :

Soal Tes Siklus I

A. Berilah tanda silang (x) salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal
 - a. 6 Agustus 1945
 - b. 9 Agustus 1945
 - c. 17 Agustus 1945
 - d. 14 Agustus 1945
2. Teks proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia dirumuskan di rumah
 - a. Ir. Sukarno
 - b. Drs. Moh Hatta
 - c. Laksamana Maeda
 - d. Ahmad Subarjo
3. Teks proklamasi yang telah disetujui diketik oleh
 - a. Mohammad Hatta
 - b. Sayuti Melik
 - c. B. M. Diah
 - d. S. Suhud
4. Proklamasi kemerdekaan Indonesia sebetulnya merupakan sebagai dari pidato proklamasi yang disampaikan oleh
 - a. Ir. Sukarno
 - b. Drs. Moh Hatta
 - c. Laksamana Maeda
 - d. Ahmad Subarjo
5. Sang Saka Merah Putih yang dikibarkan setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia dijahit oleh
 - a. Ibu Fatmawati
 - b. Sayuti Melik

- c. Ibu Inggit
 - d. Cudanco Latif
6. Siapakah tokoh yang mendesak Sukarno Hatta untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia di luar rapat PPKI... .
- a. Laksamana Maeda
 - b. Sutan Syahrir
 - c. Ahmad Subarjo
 - d. Ibu Fatmawati
7. Siapakah yang menulis konsep naskah proklamasi... .
- a. Ir. Sukarno
 - b. Drs. Moh Hatta
 - c. Laksamana Maeda
 - d. Ahmad Subarjo
8. Salah satu bentuk penghargaan kita terhadap jasa para tokoh proklamasi kemerdekaan dapat kita wujudkan dengan... .
- a. Berziarah kemakam para pahlawan
 - b. Tidak pernah melakukan upacara peringatan kemerdekaan
 - c. Mengabaikan riwayat para tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan
 - d. Tidak menghargai jasa para pahlawan
9. Proklamasi kemerdekaan Indonesia dilakukan pada tanggal... .
- a. 6 Agustus 1945
 - b. 9 Agustus 1945
 - c. 17 Agustus 1945
 - d. 14 Agustus 1945
10. Tokoh-tokoh yang terlibat dalam peristiwa prklamasi dibagi menjadi... .
- a. 3 golongan
 - b. 1 golongan
 - c. 2 golongan
 - d. 4 golongan

Kunci Jawaban siklus 1

1. D
2. C
3. B
4. A
5. A
6. B
7. A
8. A
9. C
10. C

Lampiran 6

DAFTAR HASIL BELAJAR SIKLUS I

Satuan pendidikan : MI Ta' Mirul Waton 01 Sikancil
Mata pelajaran : IPS
Materi pokok : Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia
Sub materi pokok : Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia
Jumlah peserta didik : 20 anak
Tahun pelajaran : 2014/2015

No	Kode Resp	Nilai	Keterangan
1	R.1	90	Tuntas
2	R.2	50	Tidak tuntas
3	R.3	60	Tidak tuntas
4	R.4	80	Tuntas
5	R.5	80	Tuntas
6	R.6	50	Tidak tuntas
7	R.7	80	Tuntas
8	R.8	40	Tidak tuntas
9	R.9	30	Tidak tuntas
10	R.10	90	Tuntas
11	R.11	50	Tidak tuntas
12	R.12	50	Tidak tuntas
13	R.13	70	Tuntas
14	R.14	40	Tidak tuntas
15	R.15	40	Tidak tuntas
16	R.16	100	Tuntas
17	R.17	90	Tuntas
18	R.18	80	Tuntas
19	R.19	60	Tidak tuntas
20	R.20	40	Tidak tuntas
Jumlah		1270	

Keterangan :

1. **Kriteria Hasil belajar**

< 63 = Tidak tuntas

≥ 63 = Tuntas

2. **Analisis Data Hasil Belajar**

Jumlah nilai semua peserta didik ($\sum X$) = 1270

Jumlah peserta didik ($\sum N$) = 20

Jumlah rata-rata semua peserta didik yang tuntas belajar = 9

$$\begin{aligned}\text{Sehingga nilai rata-ratanya } \bar{X} &= \frac{\sum X}{\sum N} \\ &= \frac{1270}{20} \\ &= 63,5\end{aligned}$$

Ketuntasan belajar % P=

$$\frac{\sum \text{peserta didik yang tuntas belajar}}{\sum \text{peserta didik}} \times 100 \%$$

$$= \frac{9}{20} \times 100\%$$

$$= 45 \%$$

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

SIKLUS I

Satuan pendidikan : MI Ta' Mirul Waton 01 Sikancil
 Mata pelajaran : IPS
 Materi pokok : Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia
 Sub materi pokok : Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia
 Jumlah peserta didik : 20 anak
 Tahun pelajaran : 2014/2015

No	Kode Resp	Aspek Pengamatan				Jumlah	Prosentase	Klasifikasi
		A	B	C	D			
1	R.1	4	4	3	4	15	75%	Baik
2	R.2	4	4	2	2	12	60%	Cukup
3	R.3	3	3	3	2	11	55%	Cukup
4	R.4	4	4	2	3	13	65%	Cukup
5	R.5	3	3	3	3	12	60%	Cukup
6	R.6	3	3	4	3	13	65%	Cukup
7	R.7	3	4	3	3	13	65%	Cukup
8	R.8	2	2	3	3	10	50%	Kurang
9	R.9	2	2	3	3	10	50%	Kurang
10	R.10	4	4	3	3	14	70%	Baik
11	R.11	4	4	3	3	14	70%	Baik
12	R.12	4	4	2	2	12	60%	Cukup
13	R.13	4	4	3	3	14	70%	Baik
14	R.14	2	2	3	1	8	40%	Kurang
15	R.15	2	2	3	3	10	50%	Kurang
16	R.16	4	4	4	3	15	75%	Baik
17	R.17	4	4	4	3	15	75%	Baik
18	R.18	4	4	2	2	12	60%	Cukup
19	R.19	3	3	3	2	11	55%	Cukup

20	R.20	3	4	3	2	12	60%	Cukup
Jumlah						246		

Keterangan :

1. Aspek Pengamatan

- A. Peserta didik mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- B. Peserta didik berbagi informasi kepada teman dengan baikoleh guru
- C. Peserta didik berpartisipasi menjawab pertanyaan
- D. Peserta didik menjawab pertanyaan dengan tepat

2. Kriteria Penilaian

- 1 : Sangat kurang
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Amat baik

3. Klaisifikasi Aktivitas

- $\geq 40\%$ = Kurang Aktif
- 41-69 = Cukup Aktif
- 70-100 % = Aktif

4. Analisis Data Aktivitas

- $\sum$ Aktivitas seluruh peserta didik = 246
- $\sum$ Peserta didik = 20
- Skor maksimum = 20

Maka,

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata Aktivitas (x)} &= \frac{\sum \text{Aktivitas seluruh peserta didik}}{\sum \text{peserta didik}} \\
 &= \frac{246}{20} \\
 &= 12,3
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Prosentasi \%} &= \\
 &\frac{\Sigma \text{Aktivitas rata-rata peserta didik}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{12,3}{20} \times 100\% \\
 &= 61,5 \%
 \end{aligned}$$

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 2

Sekolah : MI Ta'mirul Waton 01 Sikancil Larangan Brebes
Kelas / Semester : V / 2
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x 35 Menit)
Hari/ Tanggal : Sabtu, 11 April 2015

I. Standar Kompetensi :

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

II. Kompetensi Dasar :

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

III. Indikator :

- ♦ Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

IV. Tujuan Pembelajaran :

- ♦ Siswa dapat Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
- ❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Jujur (*fairness*) dan Ketelitian (*carefulness*)

V. Materi Pembelajaran

- Proklamasi kemerdekaan Indonesia

VI. Metode Pembelajaran :

Metode Pembelajaran : *Bamboo Dancing, Tanya jawab*

VIII. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal :	
Pendahuluan: Salam pembuka dan memulai pelajaran dengan membaca doa bersama, absensi Apersepsi Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi yang harus dicapai peserta didik.	5 Menit
Kegiatan Inti :	
<u>Eksplorasi</u>	
Dalam kegiatan eksplorasi, guru: ☞ Siswa dapat Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia ☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran	15 Menit
<u>Elaborasi</u>	
☞ Guru menulis topik materi yang akan dibahas di papan tulis ☞ Siswa dan Guru tanya jawab terkait materi. ☞ Guru memperlihatkan gambar mengenai tokoh-tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan. <i>dan mengisahkan</i>	30 Menit

☞ Guru membagi kelompok untuk mendiskusikan tentang tokoh-tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan. ☞ Setiap kelompok di bagi beberapa lembaran kertas yang berisi materi yang akan di diskusikan menggunakan metode bamboo dancing. ☞ Menyebutkan tokoh-tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan. ☞ Hasil diskusi di tiap-tiap kelompok kemudian dipresentasikan kepada seluruh kelas. ☞ Guru memfasilitasi terjadinya tanya jawab.	
<u>Konfirmasi</u>	
☞ Guru memberikan soal untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa. ☞ Guru memberikan penguatan.	15 Menit
<u>Penutup</u>	
☞ Siswa bersama guru menarik kesimpulan materi tokoh-tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan. ☞ Memberikan motivasi	5 Menit

IX. Sumber Belajar

- Buku paket IPS Kelas V
- Gambar

X. Penilaian

- a. Aspek yang dinilai :
 - Partisipasi aktif dalam pembelajaran
 - Kinerja individu
- b. Jenis tagihan :

- Tugas individu
- c. Bentuk Instrumen :
- Tes obyektif

Mengetahui
Pengampu kelas V



Sajim, S.Pd.I

Brebes, 11 April 2015

Pengamat



Nelly Ahviena Hifdziyah
NIM 113911031

Mengetahui

Kepala Sekolah



Agus Saetulloh, S.Pd.I

Lampiran 9

Nama :
Kelas :

Soal Tes Siklus II

B. Berilah tanda silang (x) salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Bendera Pusaka Merah Putih dijahit oleh... .
 - a. Sayuti malik
 - b. Ibu Ingit
 - c. Ibu Fatmawati
 - d. Cudanco Latif
2. Gelar Proklamator diberikan kepada... .
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Sukarmi
 - c. Ahmad Subarjo
 - d. Laksamana Maeda
3. Siapakah kedua tokoh yang diculik oleh para pemuda dan dibawa ke Rengasdengklok... .
 - a. Sultan dan Laksamana
 - b. Sukarno dan Hatta
 - c. Subarjo dan Fatmawati
 - d. Subarjo dan sultan
4. Proklamasi kemerdekaan dilakukan dikediaman... .
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Drs. Moh Hatta
 - c. Ahmad Subarjo
 - d. Laksamana Maeda
5. Kemerdekaan Indonesia diproklamasikan pada tanggal... .
 - a. 6 Agustus 1945
 - b. 9 Agustus 1945

- c. 14 Agustus 1945
 - d. 17 Agustus 1945
6. Tokoh yang mendengar berita jepang menyerah pada sekutu adalah... .
- a. Chaerul Saleh
 - b. Ahmad Soebarjo
 - c. Sutan Syahrir
 - d. Wikana
7. Organisasi penghimpunan dipimpin oleh... .
- a. Ir. Soekarno
 - b. Drs. Moh Hatta
 - c. Ahmad Subarjo
 - d. Laksamana Maeda
8. Siapa penasehat PPKI... .
- a. Ir. Soekarno
 - b. Drs. Moh Hatta
 - c. Ahmad Subarjo
 - d. Laksamana Maeda
9. Panitia Sembilan diketuai oleh... .
- a. Mohammad Hatta
 - b. Supomo
 - c. Radjiman Wedyodiningrat
 - d. Sukarno
10. Undang-undang Dasar 1945 disahkan oleh... .
- a. BPUPKI
 - b. Komite Nasional
 - c. PPKI
 - d. Presiden Sukarno

Kunci jawaban siklus 2

1. C
2. A
3. B
4. A
5. D
6. C
7. B
8. C
9. D
10. C

Lampiran 10

DAFTAR HASIL BELAJAR

SIKLUS II

Satuan pendidikan : MI Ta' Mirul Waton 01 Sikancil
Mata pelajaran : IPS
Materi pokok : Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia
Sub materi pokok : Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia
Jumlah peserta didik : 20 anak
Tahun pelajaran : 2014/2015

No	Kode Resp	Nilai	Keterangan
1	R.1	70	Tuntas
2	R.2	70	Tuntas
3	R.3	40	Tidak tuntas
4	R.4	80	Tuntas
5	R.5	90	Tuntas
6	R.6	70	Tuntas
7	R.7	80	Tuntas
8	R.8	80	Tuntas
9	R.9	50	Tidak tuntas
10	R.10	80	Tuntas
11	R.11	60	Tidak tuntas
12	R.12	80	Tuntas
13	R.13	70	Tuntas
14	R.14	30	Tidak tuntas
15	R.15	70	Tuntas
16	R.16	90	Tuntas
17	R.17	90	Tuntas
18	R.18	70	Tuntas
19	R.19	80	Tuntas
20	R.20	70	Tuntas

Jumlah	1420	
--------	------	--

Keterangan :

1. **Kriteria Hasil belajar**

< 63 = Tidak tuntas

≥ 63 = Tuntas

2. **Analisis Data Hasil Belajar**

Jumlah nilai semua peserta didik ($\sum X$) = 1420

Jumlah peserta didik ($\sum N$) = 20

Jumlah rata-rata semua peserta didik yang tuntas belajar = 16

Sehingga nilai rata-ratanya $\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$

$$= \frac{1420}{20}$$

$$= 71$$

Ketuntasan belajar % P=

$$\frac{\sum \text{peserta didik yang tuntas belajar}}{\sum \text{peserta didik}} \times 100 \%$$

$$= \frac{16}{20} \times 100\%$$

$$= 80 \%$$

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

SIKLUS II

Satuan pendidikan : MI Ta' Mirul Waton 01 Sikancil
 Mata pelajaran : IPS
 Materi pokok : Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia
 Sub materi pokok : Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia
 Jumlah peserta didik : 20 anak
 Tahun pelajaran : 2014/2015

No	Kode Resp	Aspek Pengamatan				Jumlah	Prosen tase	Klasifikasi
		A	B	C	D			
1	R.1	3	4	4	3	14	70%	Baik
2	R.2	4	4	4	4	16	80%	Baik
3	R.3	3	3	4	3	13	65%	Cukup
4	R.4	4	4	4	3	15	75%	Baik
5	R.5	4	4	3	4	15	75%	Baik
6	R.6	4	4	4	4	16	80%	Baik
7	R.7	4	4	4	5	17	85%	Baik
8	R.8	4	4	4	3	15	75%	Baik
9	R.9	3	3	4	3	13	65%	Cukup
10	R.10	4	4	3	4	15	75%	Baik
11	R.11	3	4	4	3	14	70%	Baik
12	R.12	4	4	4	4	16	80%	Baik
13	R.13	4	4	4	4	16	80%	Baik
14	R.14	3	3	4	3	13	65%	Cukup
15	R.15	3	4	4	3	14	70%	Baik
16	R.16	4	4	5	4	17	85%	Baik
17	R.17	4	4	4	5	17	85%	Baik
18	R.18	4	4	3	4	15	75%	Baik
19	R.19	4	4	4	4	16	80%	Baik

20	R.20	4	4	4	4	16	80%	Baik
Jumlah						303		

Keterangan :

1. Aspek Pengamatan

- A. Peserta didik mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- B. Peserta didik berbagi informasi kepada teman dengan baikoleh guru
- C. Peserta didik berpartisipasi menjawab pertanyaan
- D. Peserta didik menjawab pertanyaan dengan tepat

2. Kriteria Penilaian

- 1 :Sangat kurang
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Amat baik

3. Klaisifikasi Aktivitas

- $\geq 40 \%$ = Kurang Aktif
- 41-69 = Cukup Aktif
- 70-100 % = Aktif

4. Analisis Data Aktivitas

- $\sum$ Aktivitas seluruh peserta didik = 303
- $\sum$ Peserta didik = 20
- Skor maksimum = 20

Maka,

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata Aktivitas (x)} &= \frac{\sum \text{Aktivitas seluruh peserta didik}}{\sum \text{peserta didik}} \\ &= \frac{303}{20} \\ &= 15,15\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Prosentasi \%} &= \\ &= \frac{\sum \text{Aktivitas rata-rata peserta didik}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{15,15}{20} \times 100\% \\ &= 75,75 \%\end{aligned}$$

Lampiran 12

KEGIATAN PEMBELAJARAN

BAMBOO DANCING



1. Guru menerangkan pelajaran



2. Siswa memahami bacaan





3. Siswa memberikan informasi menggunakan metode bamboo dancing





4. Siswa yang berdiri di ujung salah satu jajaran bergeser atau pindah keujung lainnya, masing-masing peserta didik mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi informasi, pergeseran bisa dilakukan terus sesuai kebutuhan.



5. Peserta didik mengerjakan test evaluasi pembelajaran

Siklus 1

14 Agustus 1945 Jepang menyerah tanpa syarat pada Sekutu

Perumusan teks Proklamasi dilakukan di rumah Laksamana Takasi Maeda

Konsep naskah proklamasi ditulis oleh Sukarno. Setelah itu naskah itu diketik oleh Sayuti Melik

Sukarno adalah tokoh sangat penting dalam peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Ibu Fatmawati sangat menonjol dalam peristiwa Proklamasi. Beliau menjahit Bendera Pusaka, merah putih

Sutan Syahrir mendesak Sukarno-Hatta untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia di luar rapat PPKI

Penghargaan kita terhadap jasa para Pahlawan dapat kita wujudkan dengan berziarah kemakam para pahlawan

Penghargaan kita terhadap jasa para Pahlawan dapat kita wujudkan dengan melakukan upacara peringatan kemerdekaan

Penghargaan kita terhadap jasa para Pahlawan dapat kita wujudkan dengan mengisi kemerdekaan dengan sebaik-baiknya

Penghargaan kita terhadap jasa para Pahlawan dapat kita wujudkan dengan mempelajari riwayat para tokoh yang terlibat dalam proklamasi

Proklamasi kemerdekaan dibacakan tanggal 17 Agustus 1945 pukul 10.00 WIB bertempat di jalan Pegangsaan Timur Nomor 56 Jakarta

3 orang pemimpin golongan tua, yaitu Ir. Soekarno, Moh. Hatta, dan Ahmad Subarjo

3 orang pemimpin wakil golongan muda, yaitu Sukarni, Diah, dan Mbah Diro

Tokoh penting dalam peristiwa proklamasi antara lain Sukarno, Hatta, Ahmad Subarjo, Maeda, Fatmawati, Syahrir, dan Diah

Tokoh-tokoh yang terlibat dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia itu dibagi menjadi 2 golongan yaitu golongan muda dan golongan tua

Siklus 2

Ibu Fatmawati sangat menonjol dalam peristiwa Proklamasi. Beliau menjahit Bendera Pusaka, merah putih

Ir. Sukarno dan Muhammad Hatta yaitu ditetapkan sebagai gelar pahlawan Proklamator

Sukarno dan Hatta diculik oleh para pemuda dan membawa kedua tokoh ke Rengasdengklok

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
dilakukan di kediaman Sukarno, yaitu di
Jalan Pegangsaan Timur No. 56. Sekitar
pukul 10.00

Proklamasi kemerdekaan dibacakan
tanggal 17 Agustus 1945 pukul 10.00 WIB
bertempat di jalan Pegangsaan Timur
Nomor 56 Jakarta

Sutan Syahrir adalah salah satu tokoh yang
paling awal mengetahui berita Jepang
menyerah kepada Sekutu

Mohammad Hatta adalah salah satu yang
mendirikan Organisasi Perhimpunan
Indonesia

Ahmad Subarjo adalah Penasehat PPKI

Sukarno juga menjadi ketua Panitia Sembilan

Acmad Subarjo, termasuk anggota PPKI, serta terlibat dalam perumusan rancangan UUD.

Tokoh penting dalam peristiwa proklamasi antara lain Sukarno, Hatta, Ahmad Subarjo, Maeda, Fatmawati, Syahrir, dan Diah

Sukarno adalah tokoh sangat penting dalam peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

3 orang pemimpin golongan tua, yaitu Ir. Soekarno, Moh. Hatta, dan Ahmad Subarjo

3 orang pemimpin wakil golongan muda, yaitu Sukarni, Diah, dan Mbah Diro

Ir. Sukarno



1. Sukarno adalah tokoh sangat penting dalam peristiwa proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
2. Beliau ditetapkan sebagai pahlawan Proklamator
3. Beliau menjadi ketua panitia sembilan
4. Sukarno juga pernah di culik oleh para pemuda dan dibawa ke Rengasdengklok
5. Kemudian Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilakukan di kediaman Sukarno

Mohammad Hatta



1. Mohammad Hatta ditetapkan sebagai Pahlawan Proklamator
2. Beliau jugalah yang memimpin Organisasi penghimpunan
3. Hatta pernah di culik oleh para pemuda dan dibawa ke Rengasdengklok

Ahmad Subarjo



1. Ahmad Subarjo adalah penasehat PPKI

2. Beliau aktif dalam perjuangan Pergerakan Nasional, termasuk anggota PPKI, serta terlibat dalam perumusan rancangan Undang-undang Dasar.

Ibu Fatmawati



1. Fatmawati sebagai istri
pemimpin Bangsa Indonesia

2. Ibu Fatmawati dikenal sebagai tokoh wanita yang dekat dengan rakyat Indonesia yang sedang memperjuangkan kemerdekaan
3. Jasa Ibu Fatmawati sangat menonjol dalam peristiwa Proklamasi.
4. Beliau adalah yang menjahit Bendera Pusaka merah putih
5. Beliau menjahit Bendera Pusaka ini pada bulan Oktober 1944.

Sutan Syahrir



Sumber: <http://cache.viewimages.com/xc/3359419.jpg>

*Gambar 8.12 Sutan Syahrir dan
H. Agus Salim saat menjadi delegasi
Indonesia dalam sebuah perundingan
dengan Belanda.*

1. Sutan Syahrir adalah tokoh politik, pejuang kemerdekaan, dan perdana menteri pertama RI
2. Syahrir adalah salah satu tokoh yang paling awal mengetahui berita jepang menyerah kepada sekutu
3. Beliau mendesak Sukarno-Hatta untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia di luar rapat PPKI

Laksamana Takasi Maeda



1. Laksamana Maeda adalah seorang perwira penghubung jepang.
2. Perumusan teks proklamasi dilakukan dirumah Laksamana Maeda

Proklamasi kemerdekaan dibacakan pada tanggal 17 Agustus 1945 pukul 10.00 WIB bertempat di jalan Pengangsaan Timur Nomor 56 Jakarta



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax.7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.03/D.I/TL.00/963/2015

Semarang, 1 April 2015

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Nelly Ahviena Hifdziyah

NIM : 113911031

Yth.

Kepala MI Ta'Mirul Waton 01
di Brebes

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

nama : Nelly Ahviena Hifdziyah

NIM : 113911031

alamat : Desa Kendawa Rt.01 Rw.02 Kec. Jatibarang Kab. Brebes

judul skripsi : Penerapan Metode Bamboo Dancing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di MI Ta'mirul Waton 01 Sikancil Larangan Brebes

Pembimbing : 1.Dr. Syamsul Ma'arif, M.Ag

2.H. Fakrur Rozi, M.Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama 20 hari, mulai tanggal 2 April sampai dengan tanggal 20 April 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb

a.n. Dekan,

Dekan Bidang Akademik



Wahyudi, M.Pd.

19680314 199503 1 001

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang



**YAYASAN TA'MIRUL WATHON
MADRASAH IBTIDAIYAH TA'MIRUL WATHON 01**

Status : Terakreditasi B Tahun 2010
Jln. AMD No. XV Sikancil Slatri Kec. Larangan Kab. Brebes 52262
Email : mi01.sikancil@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 010/MI.101/66/C/SKP/2015

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agus Saefulloh, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah MI Ta'mirul Wathon 01 Sikancil Larangan Brebes
Alamat Kantor : Jln. AMD XV 04/05 Sikancil Kec. Larangan Kab. Brebes

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nelly Ahviena Hifdziyah
NIM : 113911031
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di MI Ta'mirul Wathon 01 Sikancil Larangan Brebes dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul **"PENERAPAN METODE BAMBOO DANCING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI POKOK TOKOH-TOKOH PENTING DALAM PERISTIWA PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA DI MI TA'MIRUL WATHON 01 SIKANCIL LARANGAN BREBES"** pada tanggal 2 April sampai dengan tanggal 20 April 2015.

Demikian surat inikami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 21 April 2015

Kepala Sekolah

Agus Saefulloh, S.Pd.I
NIP. 

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Nelly Ahviena Hifdзийah
2. TTL : Brebes, 03 Maret 1993
3. NIM : 113911031
4. Alamat Rumah : Desa Kendawa 02 Rt 01/02, Kec.
Jatibarang, Kab. Brebes
5. No HP : 08574294666
6. E-Mail : nelly.ahviena@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN 02 Kendawa lulus tahun 2005
 - b. SMPN 01 Jatibarang lulus tahun 2008
 - c. MAN Buntet Cirebon lulus tahun 2011
 - d. UIN Walisongo Semarang

Semarang, 23 Juni 2015



Nelly Ahviena Hifdзийah